



Kampus
Merdeka
INDONESIA CAYA

UNJAMENUJU
PTNBH
Perguruan Tinggi Negeri Berkelas Internasional

RENCANA INDUK PENELITIAN PERALIHAN Tahun 2021-2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JAMBI
2023



lppm.unja



lppm.jambi

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN INOVASI PERALIHAN

UNIVERSITAS JAMBI

TAHUN 2021-2025



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JAMBI
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JAMBI

Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian KM. 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361

Laman : www.unja.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS JAMBI
NOMOR 139 /UN21/PT/2023

TENTANG
RENCANA INDUK PENELITIAN PERALIHAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2021-2025

REKTOR UNIVERSITAS JAMBI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan berbagai program penelitian yang telah dilaksanakan menjadi kegiatan yang lebih berorientasi kepada pencapaian rencana strategis (renstra) Universitas Jambi dan renstra LPPM Universitas Jambi, perlu ditetapkan Rencana Induk Penelitian Peralihan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi tahun 2021-2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Penelitian Peralihan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Peralihan Universitas Jambi Tahun 2021-2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 366);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Jambi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1352);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126);
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 494);

9. Keputusan.....

9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 782/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Jambi Pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10399/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Jambi Periode Tahun 2020-2024;

Memperhatikan : Nota Dinas Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Nomor 12/UN21.11/PT.01.00/2023 tanggal 6 Januari 2023 perihal Permohonan Penerbitan Keputusan Rektor;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA INDUK PENELITIAN PERALIHAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERALIHAN UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2021-2025.

KESATU : Menetapkan Keputusan Rektor Tentang Rencana Induk Penelitian Peralihan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Peralihan Universitas Jambi Tahun 2021-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Rektor ini.

KEDUA : Rencana Induk Penelitian Peralihan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan pedoman dalam mengembangkan penelitian yang kreatif, inovatif kepada masyarakat, dosen dan mahasiswa serta kegiatan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kurun waktu tahun 2021-2025.

KETIGA : Rencana Induk Penelitian Peralihan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Peralihan Universitas Jambi tahun 2021-2025 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika tugas dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA Universitas Jambi Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-023.17.2.677565/2023 tanggal 30 November 2022.

KELIMA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jambi
pada tanggal 09 FEB 2023



Prof. Drs. H. SUTRISNO, M.Sc., Ph.D.
NIP196612311991021005

**Rencana Induk Penelitian Peralihan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Jambi Tahun 2021-2025**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi

Alamat:

Kampus Mendalo Indah

Jalan Raya Jambi-Muara Bulian KM. 15 Mendalo Indah

Kode Pos: 36361, Web. <https://lppm.unja.ac.id>

Pengarah

Rektor Universitas Jambi

Wakil Rektor Bidang Akademik

Penanggung Jawab:

Dr. Ade Octavia, SE., MM

Tim Penyusun:

Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc.

Ir. Wiwaha Anas Sumadja, M.Sc, Ph.D

Dr. Ir. Elis Kartika, MS.i

Dr. Madyawati Latief, SP, MS.i

Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si

Prima, SE., ME

M. Fadlan, SE., MM

Agung Astra Saputra, S Pd

Gani Patindra, S.Pd

KATA PENGANTAR REKTOR UNIVERSITAS JAMBI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan perkenan-Nyalah buku Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi dapat diterbitkan. RIP ini disusun sebagai upaya Universitas Jambi untuk mengoptimalkan berbagai program Penelitian yang telah dilaksanakan menjadi kegiatan yang lebih berorientasi kepada pencapaian Rencana Strategis (Renstra) Universitas Jambi dan Renstra LPPM Universitas Jambi.

Merujuk pada kebijakan Rencana Strategis Universitas Jambi, arah kebijakan dalam peningkatan iptek ditujukan untuk: (a) mempertajam prioritas penelitian inovasi dan terintegrasi dalam rangka pengembangan dan rekayasa iptek yang berorientasi pada permintaan dan kebutuhan masyarakat serta dunia industri, (b) meningkatkan kapasitas dan kapabilitas iptek dengan memperkuat kelembagaan, sumber daya, dan jaringan iptek, (c) menciptakan iklim inovasi dan kreativitas dalam bentuk pengembangan yang tepat untuk mendorong perkuatan struktur industri, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Desa wisata, dan (e) menanamkan serta menumbuhkembangkan budaya inovasi untuk meningkatkan kemandirian bangsa.

Penerbitan RIP ini dapat memudahkan para dosen dan mahasiswa untuk memahami program Penelitian sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas masing-masing. Ucapan terima kasih kepada tim revisi Rencana Induk Penelitian (RIP) Peralihan Universitas Jambi, yang telah mengorbankan waktu, perhatian, dan sumber daya yang ada sehingga dokumen ini selesai dan dapat dipergunakan. Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap kemauan Universitas Jambi secara umum. Semoga kerja keras dan peran kita bersama dapat membawa Universitas Jambi menuju *UNJA SMART* yang berintegritas dan berdaya saing. Akhirnya, kami berharap RIP dapat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan para dosen dalam mengajukan proposal Penelitian.

Jambi, 1 Februari 2023
Rektor Universitas Jambi

Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D

KATA PENGANTAR


Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya sehingga penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA 2021–2025 ini dapat diselesaikan dengan baik. Rencana Induk Penelitian ini dapat mengantarkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA menjadi lembaga pengelola dan penyelenggara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berstandar global yang berjiwa kewirausahaan.

Sesuai Visi Universitas Jambi untuk menjadi ***A World Class Entrepreneurship University Pada Bidang Agroindustri dan Lingkungan*** dengan dukungan Pusat Unggulan Inovatif dan Kompetitif Secara Nasional dan Internasional menunjukkan bahwa LPPM menjadi bagian unit kerja sangat penting dan menentukan. Untuk itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab LPPM untuk mendorong perkembangan penelitian dan pengabdian yang berbasis kewirausahaan.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan kontribusi dalam penyusunan RIP Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA 2021–2025 ini. Kritik, saran dan masukan yang membangun dari semua pihak kami harapkan demi suksesnya seluruh rangkaian kegiatan yang telah diprogramkan sangat diharapkan.

Semoga usaha kita semua mendapatkan ridho dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin.

Ketua LPPM UNJA.



Dr. Ada Octavia, SE.MM

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	li
DAFTAR ISI	lii
DAFTAR TABEL	lv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM	5
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Jambi	6
2.2. Visi, Misi Dan Tujuan LPPM Universitas Jambi	7
2.3. Kondisi Bidang Penelitian saat ini	8
2.4. Capaian Kinerja Bidang Penelitian LPPM UNJA 2017-2019	9
2.5. Peran LPPM, Pusat Studi, Pusat Layanan dan Pusat Unggulan IPTEKS	11
2.6. Pengelolaan, Tatakelola dan Manajemen Mutu LPPM Unja	12
BAB III KEBIJAKAN UMUM , SASARAN, DAN ARAH PENGEMBANGAN PENELITIAN	14
3.1. Kebijakan Umum	14
3.2. Sasaran	14
3.3. Arah pengembangan Penelitian	15
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.	24
BAB V PETA JALAN PENELITIAN UNIVERSITAS JAMBI	25
BAB VI PELAKSANAAN RIP LPPM UNIVERSITAS JAMBI	24
BAB VII PENUTUP	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Realisasi Kinerja Bidang Penelitian UNJA 2017-2019	7
Tabel 2. Jumlah Penelitian dan Sumber Pembiayaan Tahun 2017-2019	7
Tabel 3. Perkembangan Publikasi Dosen UNJA tahun 2017- 201	8
Tabel 4. Perkembangan Jumlah Kerjasama UNJA Periode 2017-2019	8
Tabel 5. Perkembangan jumlah penelitian pada berbagai bidang kajian	9
Tabel 6. Perkembangan Jumlah Penelitian Pada Berbagai TKT	9
Tabel 7. Bidang dan Tema Penelitian Universitas Jambi Tahun 2021-2025	15
Tabel 8. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja di Berbagai Bidang	22
Tabel 9. Tema dan Target Luaran Bidang Pangan dan Pertanian	26
Tabel 10. Tema dan Target Luaran Bidang Energi, Sumber Daya Material dan Lingkungan	27
Tabel 11. Tema dan Target Luaran Bidang Kesehatan dan Obat	29
Tabel 12. Tema dan Target Luaran Bidang Teknologi Informasi dan Transportasi	30
Tabel 13. Tema dan Target Luaran Bidang Ketahanan dan Keamanan	31
Table 14. Tema dan Luaran Bidang Sosialhumaniora, Seni, Budaya dan Pendidikan	32
Tabel 15. Estimasi Dana Penelitian Unggulan yang Dibutuhkan Selama Periode 5 Tahun	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Program dan Ukuran Kinerja Penelitian	2
Gambar 2. Program dan Ukuran Kinerja PPM	3
Gambar 3. Road Map Capaian LPPM UNJA	3
Gambar 4. Transformasi UNJA SMART	16
Gambar 5. Transformasi LPPM-UNJA dan Platform LPPM-UNJA SMART	17
Gambar 6. Rencana Induk Penelitian Pada Level Institusi	24
Gambar 7 Roadmap Bidang Pangan dan Pertanian	27
Gambar 8 Roadmap Bidang Energi, Sumber Daya Material dan Lingkungan	28
Gambar 9 Roadmap Bidang Kesehatan dan Obat	30
Gambar 10. Roadmap Bidang Teknologi Informasi dan Transportasi	31
Gambar 11. Roadmap Bidang Ketahanan dan Keamanan	32
Gambar 12. Roadmap Bidang Sosialhumaniora, Seni, Budaya dan Pendidikan	35

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam rangka menentukan arah kebijakan dan pelaksanaan program penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jambi diperlukan suatu acuan yang berupa Rencana Induk Penelitian (RIP). Dengan adanya RIP diharapkan Visi dan Misi LPPM dapat dipastikan tercapai melalui penyusunan program kerja yang realistis, terpadu dan berkelanjutan, serta indikator kinerja yang terukur. RIP LPPM disusun untuk dapat mengarahkan riset-riset dosen di Universitas Jambi menjadi riset unggulan universitas berdasarkan pertimbangan (1) Kebijakan Senat Universitas, (2) Rencana Strategis (3) dan Evaluasi Diri UNJA, yang diarahkan pada riset di bidang ketahanan pangan, ekonomi kerakyatan dan lingkungan.

Sejalan dengan RPJP Universitas Jambi, maka RIP Universitas Jambi tahun 2010-2025 dibagi ke dalam 3 tahap dengan tema yang berbeda namun dalam pola yang berkesinambungan, yaitu :

1. Tahap I (2012-2015) dengan tema Peningkatan Kapasitas Institusi dan Fasilitas Penelitian (*Institutional Capacity Building and Educational Facility*). Pada tahap ini sasarannya antara lain adalah meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang terdistribusi ke berbagai bidang ilmu, terintegrasi berdasarkan peta jalan riset unggulan Universitas Jambi, serta meningkatkan diseminasi hasil penelitian, paten, publikasi, dan buku ajar
2. Tahap II (2016-2020) dengan tema Penguatan Tata Kelola penelitian menuju penelitian yang berdaya saing. Pada tahap ini targetnya antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis unggulan dan kemitraan, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan paten dan aplikasi dunia industri, kolaborasi riset skala nasional, seminar nasional, publikasi, paten, dan buku ajar
3. Tahap III (2021-2025) dengan tema Komersialisasi dan Internasionalisasi. Target pada tahap ini antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis sumberdaya lokal untuk daya saing global dan kebutuhan industri, meningkatkan kolaborasi riset skala nasional dan internasional, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan aplikasi dunia industri dan *generating income*, dan *sustainability income generating*, seminar, publikasi nasional dan internasional, HKI, dan buku.

Masing-masing tema bertumpu pada 3 pilar utama yaitu: 1) Pemerataan dan Perluasan akses penelitian; 2) Peningkatan mutu penelitian, Relevansi dan daya saing hasil penelitian; 3) Peningkatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik penelitian.

Dokumen yang digunakan dalam penyusunan RIP LPPM Universitas Jambi ialah

Rencana Strategis (Renstra) UNJA. RIP yang disusun ini sejalan dengan Visi Misi, arah kebijakan dan program pengembangan UNJA serta Renstra LPPM Unja, dalam rangka menuju *A World Enterprenuership University pada bidang Agroindusri dan Lingkungan*. Arah kebijakan Unja adalah 1) integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian, 2) penentuan prioritas bidang penelitian, 3) menyusun RIP tingkat institusi, 4) peta jalan riset tingkat fakultas, 5) *time frame* penelitian, 6) sarana dan prasarana pendukung dan 7) kebijakan pendanaan.

Program Pengembangan Unja menuju *A World Enterprenuership University* mengacu delapan isu penting, yaitu : 1) partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik internasional, 2) peran Unja sebagai tuan rumah kegiatan akademik internasional, 3) jumlah mahasiswa dan dosen asing, 4) jumlah publikasi internasional dan HKI, 5) jumlah dan mutu kegiatan kerjasama riset dan pengabdian internasional, 6) fasilitas laboratorium terakreditasi dan perpustakaan, dan 7) unit bisnis Unja sebagai sumber pendanaan serta 8) Penelitian kreatif dan inovatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan entrepreneur yang berkualitas, baik di tingkat Nasional maupun Internasional.



Gambar 1. Program dan Ukuran Kinerja Penelitian



Gambar 2. Program dan Ukuran Kinerja PPM

Roadmap Capaian LPPM Unja (Gambar 3) didasarkan pada Renstra LPPM UNJA Tahun 2020-2024 dalam rangka mempercepat pertumbuhan penelitian multidisiplin yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat melalui tahapan inkubasi dan implementasi hasil penelitian ke arah promosi dan pemasaran.



Gambar 3. Roadmap capaian LPPM UNJA

1. Menuju Lembaga berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan (2012-2015) dengan cara merumuskan arah kebijakan, capaian kinerja dan pedoman kerja Lembaga. Program

prioritas difokuskan kepada peningkatan kapasitas institusi dan kapasitas penelitian. Pada tahap ini sasarannya antara lain adalah meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang terdistribusi ke berbagai bidang ilmu, terintegrasi berdasarkan peta jalan riset unggulan Universitas Jambi, serta meningkatkan diseminasi hasil penelitian, paten, publikasi, dan buku ajar.

2. Mengembangkan Lembaga berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan (2016-2020) dengan cara standarisasi kinerja organisasi, penguatan jejaring dan evaluasi capaian. Fokus utama kegiatan pada dengan tema Penguatan Tata Kelola penelitian menuju penelitian yang berdaya saing. Pada tahap ini targetnya antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis unggulan dan kemitraan, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan paten dan aplikasi dunia industri, kolaborasi riset skala nasional, seminar nasional, publikasi, paten, dan buku ajar
3. Menuju Lembaga berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan (2021-2025) dengan cara Implementasi dan pengawasan standar mutu penelitian dan Implementasi dan pengawasan standar mutu PkM. Target pada tahap ini antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis sumberdaya lokal untuk daya saing global dan kebutuhan industri, meningkatkan kolaborasi riset dengan PT lain skala nasional dan international, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan aplikasi dunia industri dan generating income, dan sustainability income generating, seminar, publikasi nasional dan internasional, HKI, dan buku bernasis agroindustry dan lingkungan.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi, pertama kali didirikan pada tanggal 15 Agustus tahun 1974 dengan nama Lembaga Pengembangan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Kemudian berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1982 dan SK Rektor No. 046 Tahun 1983 maka lembaga ini berubah namanya menjadi Balai Penelitian Universitas Jambi yang memiliki hanya 1 Pusat Studi, yaitu Pusat Studi Lingkungan (PSL- UNJA) sampai tahun 1995. Selanjutnya dengan perjalanan waktu dan tuntutankebutuhan yang sudah berkembang, maka Rektor Universitas Jambi menerbitkan SK No. 85/PT24.H/N/95 Tanggal 26 Juni 1995 tentang perubahan Balai Penelitian menjadi Lembaga Penelitian. Sejak Surat Keputusan Rektor tersebut dikeluarkan, maka Balai Penelitian berubah menjadi Lembaga Penelitian Universitas Jambi yang didalamnya terdapat 7 Pusat Studi, yaitu Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH-UNJA), Pusat Studi Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi (PSP2K2-UNJA), Pusat Studi Kependudukan(PSK-UNJA), Pusat Studi Pembangunan Wilayah (PSPW-UNJA), Pusat Studi Seni dan Budaya (PS2B-UNJA), Pusat Studi Hukum dan Perundang-undangan (PSHP-UNJA) dan Pusat Studi Peranan Wanita (PSPW-UNJA).

Sejalan dengan perkembangan di era globalisasi ini, maka Pusat-Pusat Studi ini dengan SK Rektor No. 30/J21/KP/2005 tanggal 21 Februari 2005 berubah namanya menjadi Pusat-Pusat Penelitian yang terdiri dari Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH-UNJA), Pusat Penelitian Budaya Melayu (PPBM-UNJA), Pusat Penelitian Hukum dan Pembangunan (PPHP-UNJA), Pusat Penelitian Gender (PPG-UNJA), Pusat Penelitian Flora dan Fauna Langka (PPFFL-UNJA) dan Pusat Penelitian Manajemen Daerah Aliran Sungai(PPMDAS-UNJA), Pusat Penelitian Pembangunan Wilayah (PPPW-UNJA). Pada tahun 2013 telah didirikan Pusat Penelitian Kependudukan (PPK-UNJA) dan Pusat Penelitian Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (PPUKMK-UNJA), Pusat Penelitian Lahan Gambut (PPLG-UNJA), Pusat Penelitian Penanggulangan

Bencana (PPPB-UNJA) dan Pusat Penelitian CSR (PPCSR-UNJA), sehingga Universitas Jambi sejak tahun 2013 telah mempunyai 12 pusat penelitian. Pada tahun 2023 dilakukan perubahan terhadap Pusat-pusat layanan dan LPPM berdasarkan SK Rektor terdiri dari Pusat layanan dan Pusat Studi . pusat layanan meliputi: pusat publikasi dan jurnal, pusat HKI, pusat IbT, pusat penjaminan mutu penelitian dan PPM serta pusat Kukerta. Sementara pusat studi terdiri dari pusat studi lingkungan hidup, pusat studi mitigasi dan penanggulangan bencana, pusat studi hukum dan pembangunan daerah, Pusat Studi kependudukan dan Kesehatan, pusat studi islam dan budaya melayu, pusat studi kajian halal.

Selain itu juga LPPM UNJA dalam mendukung Visi universitas sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki peran dalam mengembangkan ipteks dan seni harus mampu memunculkan kreativitas dan inovasi berbasis riset yang dilakukan di pusat-pusat unggulan (*centre of excellence*). Merealisasikan agenda inovasi secara terintegrasi sangat dibutuhkan sebagai upaya mengembangkan ekosistem entrepreneurial (*entrepreneurial ecosystems*) yang “nyaman” bagi seluruh anggota civitas akademika oleh karena itu LPPM UNJA dalam tahun 2020 telah membentuk Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) sebagai sarana dalam membangun ekosistem entrepreneurial yaitu PUI REKLA (Reklamasi Lahan), PUI BLAST (Biodiversity and Land-use Transformation Systems), PUI E2-KOLIM, PUI GEMAR (Geowisata Merangin), PUI WAHYD (Watershed Management and Hydropower), PUI SIFAS (Sustainable Integrated Farming System), PUI BIGME (Bio-Geo Material dan Energi), PUI E-MEDICAL (Etno Medisin dan Nutrasetikal), PUI ICT , PUI PENTAS dan PUI ECOMUNALE.

2.1. Visi, Misi Dan Tujuan Universitas Jambi

Berdasarkan Peraturan Rektor No. 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Visi dan Misi Universitas Jambi, Visi Universitas Jambi saat ini telah ditetapkan sebagai berikut: **Menjadikan UNJA sebagai *A World Class Entrepreneurship University Di Bidang Agroindustri dan Lingkungan.***

Misi untuk mewujudkan visi Universitas Jambi meliputi:

1. Mengupayakan dan menjamin akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dengan berlandaskan pada asas kesetaraan serta layanan prima pendidikan tinggi.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melaksanakan pendidikan berkualitas serta mengembangkan kreativitas

entrepreneur sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa.

4. Menghasilkan para lulusan entrepreneur dari berbagai bidang keilmuan yang kompetitif serta mampu mengaplikasikan ilmu sesuai bidangnya secara profesional.
5. Melaksanakan berbagai penelitian kreatif dan inovatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan entrepreneur yang berkualitas, baik di tingkat Nasional maupun Internasional.
6. Meningkatkan standar mutu akademik yang berstandar Nasional dan Internasional.

Tujuan Universitas Jambi untuk mengemban visi dan misi di atas, ditetapkan sebagai berikut:

1. Membuka dan memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berkembang menjadi masyarakat modern yang menghayati iman dan taqwa serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang berilmu, kreatif, berdisiplin, bermoral dan beretika, berdedikasi tinggi dan mampu menyesuaikan diri serta bersaing dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan mengupayakan penggunaannya dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, serta melestarikan dan memperkaya kebudayaan nasional.
4. Mengembangkan suasana demokratis yang mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab.
5. Mengembangkan dan memantapkan tata kelola organisasi yang sehat dan baik.
6. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

2.2. Visi, Misi Dan Tujuan LPPM Universitas Jambi

Visi LPPM Universitas Jambi tidak terlepas dari visi Universitas Jambi, yaitu **Menjadi Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berstandar Internasional yang Berjiwa Kewirausahaan Pada Bidang Agroindustri dan Lingkungan**

Misi LPPM Universitas Jambi adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, kompetitif berstandar internasional yang fokus pada budaya kewirausahaan, multidisiplin dan optimalisasi peran Pusat Unggulan Ipteks UNJA (PUI-PT UNJA)/ CoE.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan

mahasiswa yang direkognisi internasional.

3. Meningkatkan reputasi akademik dosen dan mahasiswa melalui peningkatan jumlah publikasi bereputasi dan terindeks, perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional,
4. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan di bidang agroindustri dan lingkungan yang relevan dan diaplikasikan ke masyarakat.

Tujuan LPPM Universitas Jambi adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan platform Penelitian dan Pengabdian yang berkualitas berbasis layanan prima
- b. Mengembangkan dan meningkatkan manajemen Lembaga dalam pengelolaan penelitian, pengabdian dan kerjasama nasional/internasional menuju LPPM UNJA yang berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan di bidang agroindustri dan lingkungan.
- c. Mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan yang diarahkan kepada kebutuhan dunia usaha, industri di bidang agroindustri dan lingkungan serta masyarakat sesuai bidang keahlian/kepakaran dosen.
- d. Mengembangkan kualitas dan kuantitas publikasi nasional dan internasional terindeks serta perolehan HKI.
- e. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama penelitian internasional.
- f. Meningkatkan inovasi yang dihasilkan oleh Pusat Unggulan Ipteks UNJA (PUI-PT UNJA)/CoE yang digunakan dalam industri.
- g. Meningkatkan high indeks (H-indeks) dosen dengan program pendampingan penulisan jurnal nasional dan internasional secara intensif.

2.3. Kondisi Bidang Penelitian saat ini

LPPM sebagai salah satu unsur pelaksana akademik memiliki peran yang cukup strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Perkembangan lembaga penelitian tidak terlepas dari peran dan komitmen Unja sebagai satu kesatuan yang terintegrasi. Status Unja sebagai PK-BLU dan mempunyai visi menjadikan Unja sebagai perguruan tinggi bermutu dengan berbagai pusat unggulan yang inovatif dan kompetitif secara nasional dan Internasional.

2.4. Capaian Kinerja Bidang Penelitian LPPM UNJA 2017-2019

Capaian kinerja bidang penelitian di LPPM Unja kurun waktu 3 tahun terakhir disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan tabel tersebut terlihat ada peningkatan realisasi kinerja LPPM Unja yang ditunjukkan oleh indikator jumlah penelitian, publikasi dan pemakalah seminar.

Tabel 1. Realisasi Kinerja Bidang Penelitian UNJA 2017-2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		
		2017	2018	2019
Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian	Kegiatan Penelitian	575	586	696
	Publikasi Nasional	120	225	315
	Publikasi Internasional	20	30	194

Pendanaan penelitian dosen diperoleh dari berbagai sumber yaitu daripembiayaan sendiri oleh peneliti, Perguruan Tinggi bersangkutan(PNBP), Kementerian, Institusi kementerian lain dan institusi luar negeri (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah Penelitian dan Sumber Pembiayaan Tahun 2017-2019

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Total
		2017	2018	2019	
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	5	0	0	5
2	PT/yayasan yang bersangkutan	248	597	679	681
3	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	76	44	17	250
4	Institusi dalam negeri Kemdiknas/Kementerian lain terkait	19	12	12	38
5	Institusi luar negeri	0	0	0	0
JUMLAH		343	653	708	1704

Perkembangan publikasi dosen Unja dalam kurun waktu 3 tahun terakhir menunjukkan penurunan di tahun 2018 dan meningkat lagi pada tahun 2019 (Tabel 3).

Tabel 3. Perkembangan Publikasi Dosen UNJA tahun 2017- 2019

Jenis Publikasi	2017	2018	2019
Jurnal nasional terakreditasi	133	64	181
Jurnal internasional	132	26	42
Buku tingkat nasional	40	14	11
Karya seni tingkat nasional	2	-	-
Total Publikasi	307	104	234

Perkembangan jumlah Kerjasama LPPM Unja periode 2017-2019 disajikan pada Tabel 4. Instansi yang bekerjasama dengan LPPM unja yaitu Riset Inovatif Produktif (RISPRO) LPDP, Pengelola Business Development Center (BDC) Kajang Lako Berjaya Kota Jambi, The Centre De Coop ration Internationale En Recherche Agronomique Pour Le D veloppement dan Deputi Penelitian dan Pengembangan Badan Restorasi Gambut.

Tabel 4. Perkembangan Jumlah Kerjasama UNJA Periode 2017-2019

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Riset Inovatif Produktif (RISPRO) LPDP	Formulasi Karakteristik Musikologis Musik Krinok Masyarakat Jambi Sebagai Fondasi Rekayasa Cipta Musik Baru dan Ansambel	27 Desember 2019	27 Desember 2021	Rp. 394.500.000
2.	Pengelola Business Development Center (BDC) Kajang Lako Berjaya Kota Jambi	Pelaksanaan Pelatihan Vokasional	15 September 2020	30 November 2020	Rp.337.594.400
3.	The Centre De Coop�ration Internationale En Recherche Agronomique Pour Le D�veloppement	Participative Modelling Of Replanting Strategies Of Oil Palm Smallholders”	15 June 2020	15 February 2021	Rp. 124.550.000
4.	Deputi Penelitian dan Pengembangan Badan Restorasi	"Analisis Spasial Keterwakilan Data Tmat Sipalaga	28 September 2020	04 Desember 2020	Rp. 339.200.000

Perkembangan kegiatan penelitian di Unja dikelompokkan dalam program-program penelitian sebagai tertera pada Tabel 5.

Tabel 5. Perkembangan jumlah penelitian pada berbagai bidang kajian

No.	Bidang Kajian	Jumlah Penelitian			Dosen yang terlibat		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Pangan dan Pertanian	105	110	109	315	330	327
2	Energi, Sumber Daya material dan Lingkungan	51	55	58	143	165	174
3	Kesehatan dan Obat	70	75	78	210	225	234
4	Teknologi Informasi dan Komunikasi	12	17	19	36	51	57
5	Ketahanan dan keamanan	2	4	3	6	12	12
6	Sosial Humaniora, seni, budaya dan pendidikan	173	180	221	519	540	663

Berdasarkan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), perkembangan jumlah penelitian dan dosen yang terlibat disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Perkembangan Jumlah Penelitian Pada Berbagai TKT

No.	TKT	Jumlah Penelitian			Dosen yang terlibat		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Penelitian Dasar (1-3)	386	412	413	1.158	1.236	1.239
2	Penelitian Terapan (4-6)	158	166	242	474	498	726
3	Penelitian Pengembangan (7-9)	12	20	25	36	60	75

2.5. Peran LPPM, Pusat Studi, Pusat Layanan dan Pusat Unggulan IPTEKS

Peran LPPM, Pusat Studi dan Pusat Lyanan, dan Pusat Unggulan IPTEKS dalam upaya menunjang pembangunan daerah semakin meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan oleh perkembangan kegiatan penelitian pada Pusat Kajian di Lembaga Penelitian Unja yang memiliki 7 (tujuh) pusat Studi dan 5 (lima) Pusat Layanan yaitu: (1) Pusat Studi Mitigasi dan Penanggulangan Bencana; (2) Pusat Studi Islam dan Budaya Melayu; (3) Pusat Studi Lingkungan Hidup; (4) Pusat Studi Gender; (5) Pusat Studi Kependudukan dan Kesehatan; (6) Pusat Studi Hukum dan Pembangunan Daerah; (7) Pusat Studi Kajian Halal; (1) Pusat Layanan HaKi; (2) Pusat Layanan Inkubator Bisnis dan Teknologi; (3) Pusat Layanan Jurnal dan Publikasi Ilmiah, (4) Pusat Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan (5) Pusat Penjaminan Mutu Penelitian dan PPM. Merealisasikan agenda inovasi secara terintegrasi sangat dibutuhkan sebagai upaya mengembangkan ekosistem entrepreneurial (*entrepreneurial ecosystems*) yang “nyaman” bagi seluruh anggota civitas akademika oleh karena itu LPPM UNJA dalam tahun 2020 telah membentuk Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) sebagai sarana

dalam membangun ekosistem entrepreneurial yaitu PUI REKLA (Reklamasi Lahan), PUI BLAST (Biodiversitas dan Sistem Perubahan Penggunaan Lahan), PUI E2-KOLIM (Ekoeduwisata Kopi Liberika Terintegrasi Mengrove), PUI GEMAR (Geopark Merangin), PUI WAHYD (Watershed Management and Hydropower), PUI SIFAS (Sustainable Integrated Farming System), PUI BIGME (Bio-Geo Material dan Energi), PUI EMEDICAL (Ethno Medicine dan Nutrasetikal), PUI ICT (Integrated Creative Tourism), PUI PEDAS (Pendidikan Dasar), PUI Pentas (Pendidikan Komunitas) dan PUI SEHAD (Scientific of Environmental Health Disease).

2.6. Pengelolaan, Tatakelola dan Manajemen Mutu LPPM Unja

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Jambi. LPPM Unja terdiri atas pimpinan lembaga, tenaga administrasi, tenaga ahli, pimpinan PUI, pimpinan pusat studi, pimpinan pusat layanan dan tenaga peneliti/dosen.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas pokok melaksanakan, memantau, mengevaluasi/menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pusat penelitian dan/atau dosen serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Sedangkan fungsi lembaga ini adalah : (1) melaksanakan penelitian ilmu murni, (2) melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu untuk menunjang pembangunan, (3) melaksanakan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi, (4) melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah, dan (5) melaksanakan urusan tata usaha lembaga. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi lembaga sebagaimana dinyatakan itu, secara administrasi, ketua dibantu oleh seorang sekretaris dan 2 orang kepala subbagian (subbagian program, data dan informasi, dan subbagian umum) dan 4 orang tenaga administrasi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bertugas: (1) melaksanakan penelitian/kajian ilmu murni, teknologi dan/atau seni; (2) melaksanakan penelitian/kajian ilmu pengetahuan dan/ atau seni yang berguna untuk menunjang pembangunan; dan (3) melaksanakan penelitian/kajian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional atau wilayah/daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan lembaga- lembaga lain. Dalam melaksanakan tugasnya kepala pusat penelitian dibantu oleh seorang sekretaris, Saat ini, lembaga penelitian memiliki 13 pusat studi, 5

pusat layanan dan 12 PUI.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pimpinan lembaga penelitian setiap tahunnya menyusun program/kegiatan berikut jadwalnya secara rasional, logis dan sistematis dan mengacu pada rencana strategis serta diakhiri dengan menyusun laporan akhir kegiatan dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja lembaga yang dapat dipertanggung jawabkan. Khusus dalam hal pelayanan terhadap peneliti/dosen, di samping pelayanan informasi-komunikasi dan administrasi dengan peneliti/dosen secara terjadwal.

Koordinasi dan pelaksanaan kegiatan baik dengan ketua pusat studi, pusat layanan, PUI, dan tenaga/kelompok peneliti dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan luasnya cakupan kegiatan. Untuk layanan informasi penelitian, misalnya, baik berasal dari internal maupun eksternal, pimpinan lembaga berkoordinasi dengan pusat studi, pusat layanan, PUI dan/atau individu kelompok peneliti; untuk kegiatan seleksi proposal usulan penelitian dan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian, termasuk laporan kemajuan, pimpinan lembaga berkoordinasi dan menunjuk reviewer untuk melaksanakannya; dan layanan untuk peningkatan kemampuan peneliti dalam pelatihan menyusun proposal usulan penelitian dan pelatihan menyusun artikel/karya ilmiah, pimpinan lembaga berkoordinasi terlebih dahulu dengan pimpinan fakultas/program/individu/kelompok peneliti dan dalam implementasinya menunjuk nara sumber/reviewer berkompeten baik berasal dari lembaga maupun dari Kemendikbudristek.

Isu strategis Unja saat ini adalah pengembangan Unja menuju *A World Enterpreneursip University Pada Bidang Agroindustri dan Lingkungan*, diantara sasaran pengembangannya adalah Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik telah diwujudkan melalui pengembangan kapasitas institusi dan kualitas akademis, diantaranya melalui kerjasama secara internal maupun eksternal dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi secara nasional/internasional dan melalui berbagai macam program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh kemendikbudristek, LPDP, BRIN, dan lembaga lainnya baik di dalam maupun luar negeri.

Program-program yang telah dilaksanakan antara lain peningkatan mutu manajemen pendidikan tinggi menuju *Good University Governance*. Unja akan menata sistem manajemennya untuk mewujudkan *Good University Governance* yang didasarkan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, efisiensi, yang bermuara pada daya saing dan mutu pendidikan.

BAB III. KEBIJAKAN UMUM , SASARAN DAN ARAH PENGEMBANGAN PENELITIAN

3.1. Kebijakan Umum

1. Peraturan-peraturan yang memayungi kegiatan penelitian kerjasamayang dapat memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk berkarya sehingga menjamin dihasilkannya penelitian yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.
2. Menjadikan Rencana Induk Penelitian dan Road Map Penelitian Riset Unggulan Strategis Jangka Panjang sebagai Payung Penelitian.
3. Memfasilitasi setiap fakultas memiliki Rencana Induk Penelitian dan Roadmap Penelitian Tingkat Fakultas, khususnya untuk penelitian fundamental.
4. Mengintegrasikan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian untuk percepatan difusi IPTEK
5. Mengalokasikan dana penelitian secara proposional untuk setiap Fakultas, Pusat Studi, PUI dan Pusat Layanan.
6. Memfasilitasi publikasi penelitian, riset kolaborasi, promosi hasilpenelitian dan HaKI, seminar secara lebih intens melalui penguatan sistem informasi
7. Meningkatkan alokasi anggaran penelitian di tingkat kelembagaan
8. Mewajibkan hasil penelitian untuk dipublikasi secara nasional atau internasional pada jurnal terakreditasi
9. Meningkatkan sarana dan prasarana Lembaga, Pusat Studi, PUI dan Pusat Layanan.
10. Mengadakan pelatihan/workshop dalam upaya meningkatkan kualitas dosen dan kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan berbagai program hibah dan desentralisasi penelitian

3.2. Sasaran

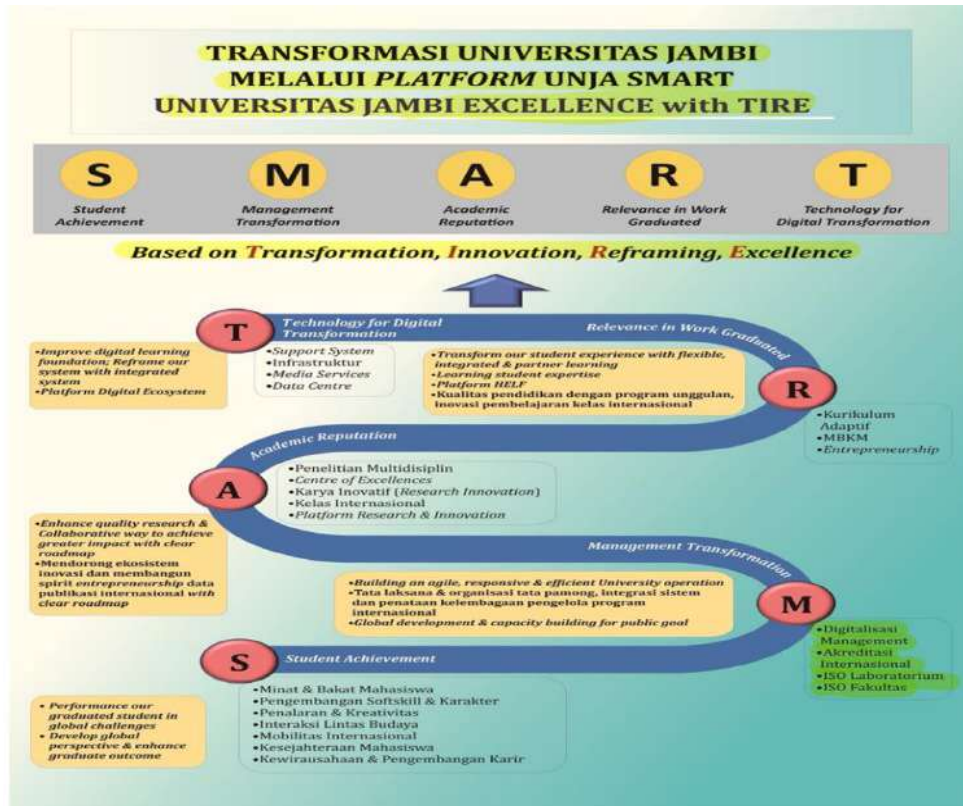
1. Terwujudnya RIP dan Road Map Penelitian sebagai payung penelitian yang diacu pada tingkat institusi

2. Terwujudnya RIP dan Road Map tingkat Fakultas, Pusat Studi, PUI dan Pusat Layanan yang mengacu pada RIP institusi
3. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian serta penyebarannya lebih proposional pada tingkat fakultas
4. Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal terakreditasinasional maupun internasional
5. Tersedianya sistem informasi penelitian berbasis web
6. Meningkatnya jumlah kerjasama penelitian secara institusional
7. Meningkatnya riset kolaborasi antar lembaga penelitian
8. Meningkatnya kualitas tatakelola, manajemen dan pelayanan administrasi penelitian
9. Menguatnya peran Pusat Studi, PUI dan Pusat Layanan dalam berbagai penelitian ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional

3.3. Arah Pengembangan Penelitian

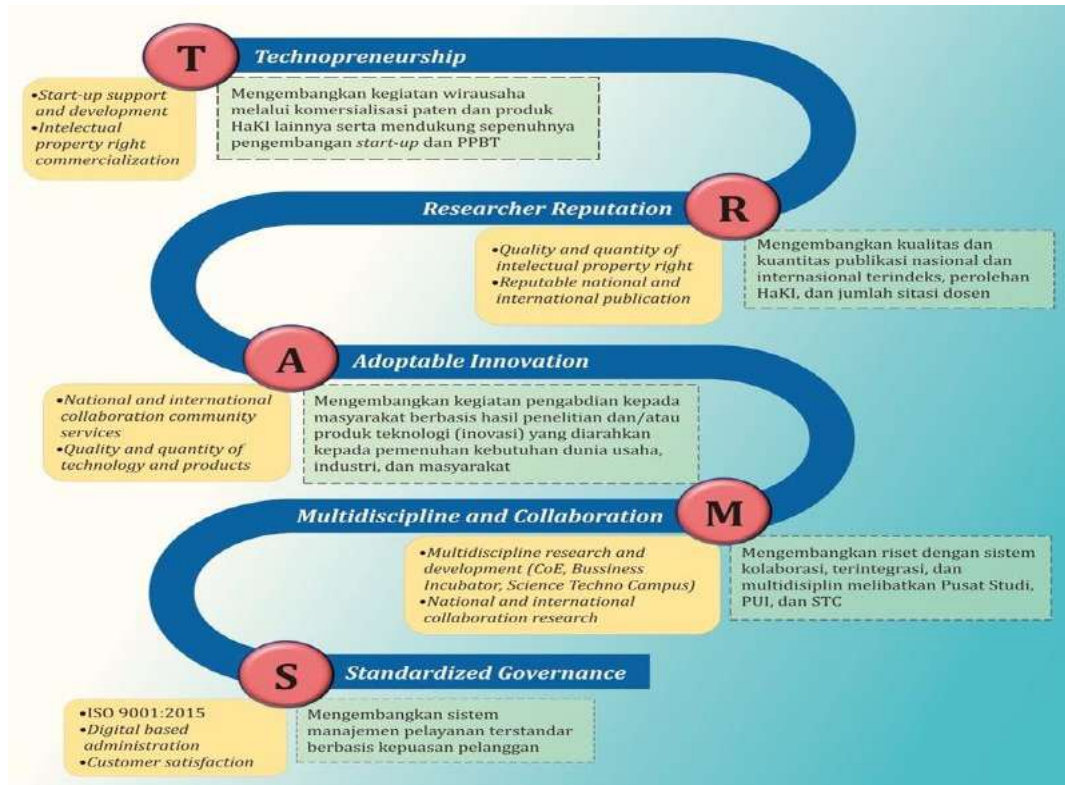
Pengembangan penelitian institusi akan diarahkan pada penelitian untuk tujuan pengembangan dan keberlanjutan sumberdaya alam akan difokuskan pada bidang pangan, ekonomi kerakyatan dan lingkungan serta pendidikan. Pada pilar ini penelitian diarahkan pada road map yang telah disusun oleh masing-masing Fakultas, Pusat Studi, PUI dan Pusat Layanan. Arah pengembangan disusun atas dasar sinergitas, rantai nilai dan keterkaitan serta kemanfaatan bagi kepentingan kebijakan nasional.

Pengembangan menuju UNJA-WCEU melalui transformasi dalam koridor *Platform* UNJA-SMART diharapkan dapat mengakomodasi pertumbuhan dan perkembangan sumberdaya yang mencakup sumberdaya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi, keuangan, dan tata kelola yang mampu menghantarkan UNJA ke pencapaian IKU-WCEU dan IKU-PTN yang bertumpu pada segmen unggulan UNJA di bidang Agroindustri dan Lingkungan serta dilakukan melalui pendekatan intra, multi, dan interdisiplin. Transformasi LPPM menjadi bagian dalam transformasi UNJA dalam koridor platform UNJA SMART (Gambar 4), terutama dari aspek **Academic Reputation** yang berkaitan dengan penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional dan pengabdian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan dukungan kolaborasi, serta roadmap yang jelas melalui CoE, karya inovatif, kolaborasi kelas dunia, dan penelitian multi-disiplin sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing.



Gambar 4 Transformasi UNJA SMART

Platform ini selaras dengan rekomendasi dari OECD (2012) dengan penekanan pada sumberdaya manusia yang produktif, pengembangan kewirausahaan, proses pembelajaran yang inovatif (platform entrepreneurship), kapasitas institusi, kepemimpinan dan pengelolaan, serta kerjasama antara perguruan tinggi dan industri untuk mendukung pertukaran ilmu pengetahuan yang bereputasi internasional melalui sinergitas antara UNJA dan stakeholders dengan program-program yang inovatif untuk memperoleh nilai tambah dan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.



Gambar 5. Transformasi LPPM-UNJA dan Platform LPPM-UNJA SMART

Platform transformasi LPPM SMART di tampilkan pada **Gambar 5**. Platform ini disusun dalam bentuk akronim SMART dengan rincian sebagai berikut:

1. **Standardized Governance**, LPPM UNJA akan bertransformasi menjadi lembaga yang memiliki sistem pelayanan dan manajemen terstandar internasional dengan mengembangkan strategi:
 - Implementasi ISO 9001:2015 , sistem manajemen pelayanan LPPM yang terstandar berbasis kepuasan pelanggan.
 - Digital based administration, sistem pelayanan yang andal, terpercaya serta terjangkau masyarakat luas.
 - Customer satisfaction oriented , Peyelenggaraan manajemen yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan politican framework bagi tumbuhnya aktifitas usaha.

Sertifikasi ISO 9001 merupakan standar bertaraf internasional di bidang sistem manajemen mutu. Jika suatu perusahaan/organisasi telah mendapatkan sertifikasi tersebut, dapat dikatakan perusahaan tersebut telah sesuai dan memenuhi persyaratan internasional dalam hal sistem manajemen mutu. Pada dasarnya suatu sistem manajemen mengarah pada apa yang perusahaan/organisasi lakukan untuk melakukan proses atau aktivitas, sehingga produk/jasa yang dihasilkan memenuhi tujuan. Implementasi ISO 9001: 2015 akan dapat menghasilkan produk atau jasa yang dengan sendirinya memenuhi persyaratan kualitas konsumen, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan sesuai dengan tujuan lingkungan.

Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi menggunakan teknologi digital untuk secara drastis mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani pelanggan. Ungkapan ini telah menjadi hal yang umum di era digitalisasi. Itu karena setiap organisasi, terlepas dari ukuran atau industrinya, semakin bergantung pada data dan teknologi untuk beroperasi lebih efisien dan memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Pemahaman terhadap berbagai persyaratan standar dari ISO 9001: 2015 bisa mempermudah manajemen organisasi dalam menetapkan sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas yang sistematis sehingga kepuasan pelanggan pun terpenuhi

2. Multidiscipline and Collaboration. LPPM UNJA sebagai Lembaga pelaksana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan bertransformasi dalam hal penyelenggaraan penelitian dan pengabdian yang berskala internasional, diantaranya melalui:

- ❖ Pengembangan riset dengan system kolaborasi, terintegrasi, dan multidisiplin melibatkan Pusat Studi, PUI, dan STC melalui pengembangan strategi:
- ❖ Pengembangan penelitian multidisiplin (CoE, Bussiness incubator, Science Techno Campus)
- ❖ Kolaborasi penelitian nasional dan internasional

Pengembangan penelitian multidisiplin dilakukan melalui CoE (Center of Excellence) Universitas Jambi yang merupakan inovasi yang dikembangkan oleh Universitas Jambi yang berbasis enterprenuer. Produk inovasi akan dikembangkan melalui Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) dan Science Techno Campus (STC).

Menumbuhkan kolaborasi dengan berbagai pihak secara partisipatif untuk exchange knowledge dalam bidang pendidikan dan penelitian dengan dunia industri dalam menghasilkan gagasan-gagasan serta inovasi melalui pendekatan multi-disiplin yang

menghasilkan convergence of discipline. Jumlah kegiatan penelitian akan semakin meningkat jika UNJA mampu membangun kerja sama baik di tingkat nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan industri. Keuntungan yang lain diantaranya adalah melakukan publikasi bersama dengan peneliti internasional yang menjadi penilaian penting untuk menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Kerja sama dengan industri memungkinkan dihasilkannya produk-produk penelitian yang dapat dikomersialisasikan.

3. Adoptable Innovation. Melalui platform ini, LPPM UNJA akan mengembangkan kegiatan PkM berbasis hasil penelitian dan/atau produk teknologi (inovasi) yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan dunia usaha, industri, dan masyarakat. Secara skematis, program yang akan digagas oleh LPPM UNJA sesuai dengan platform ini.

4. Researcher Reputation. Melalui platform ini, LPPM UNJA akan meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi nasional dan internasional terindeks, perolehan HaKI, dan jumlah sitasi dosen melalui pengembangan strategi: Improvement on Quality and Quantity of Intellectual Property Right Improvement on Reputable national and international publication

5. Technopreneurship. Melalui platform ini, LPPM UNJA akan mengembangkan kegiatan wirausaha melalui komersialisasi patent dan produk HaKI lainnya serta mendukung sepenuhnya pengembangan start-up dan PPBT melalui pengembangan strategi: Start-up support and development Intellectual Property Right Commercialization.

3.4. Bidang Fokus dan Tema Penelitian

Berdasarkan arah dan strategi kebijakan, LPPM menetapkan tema penelitian di Universitas Jambi sebagaimana terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Bidang Fokus dan Tema Penelitian Universitas Jambi Tahun 2021-2025

No	BIDANG FOKUS PENELITIAN	KODE-TEMA PENELITIAN
1	Pangan dan Pertanian	PP1. Diversifikasi Pangan dan Pertanian PP2. Pengolahan dan Peningkatan Nilai Tambah Produk Pangan dan Pertanian PP3. Pengembangan Pangan Fungsional yang Berbasis Sumber Daya Lokal PP4. Rekayasa Proses Pangan dan rekayasa genetik PP5. Keamanan Pangan PP6. Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman PP7. Kinerja dan kebijakan Pertanian berkelanjutan

		PP8. Mekanisasi dan Modernisasi Peralatan Produksi dan Pengolahan Pangan dan Pertanian PP9. Bioteknologi, Biopestisida dan Mikrobiologi PP10. Teknologi Peningkatan Produksi <i>On Farm dan Off Farm</i> PP11. Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu dan teknologi pemanfaatan lahan PP12. Kajian Sosial, Hukum dan Ekonomi Pembangunan Pertanian PP13. Rural dan Urban Farming PP14. Pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) PP15. Pengelolaan Agroekosistem dan sistem pertanian terintegrasi berbasis tanaman unggul daerah PP16. Teknologi Penangkapan Ikan dan pengelolaan pakan PP17. Pengembangan Produk Prebiotik dan Probiotik PP18. Peningkatan Produksi dan Nutrisi Ternak PP19. Pemetaan Areal Penangkapan Ikan PP20. Pengendalian Penyakit Hewan PP21. Teknologi Reproduksi dan Fisiologi Ternak PP22. Manajemen Hutan
2	Energi, Sumber Daya Material dan Lingkungan	ES1. Smart grid system ES2. Konversi dan Konservasi Energi baru dan terbarukan ES3. Konservasi dan Restorasi ES4. Pengembangan sumber daya energi berbasis fosil ES5. Geomekanika, teknologi produksi dan teknologi pengolahan Pertambangan ES6. Ilmu dan Rekayasa Geologi ES7. Energi Mikrohidro ES8. Politik, Hukum dan Kebijakan Energi ES9. Perubahan Iklim dan Degradasi Lingkungan ES10. Drainase dan Sanitasi Lingkungan ES11. Pengelolaan DAS dan Badan Perairan ES12. Taman Nasional dan Kawasan Konservasi ES13. Pencemaran lingkungan dan kerusakan hutan ES14. Flora fauna langka dan Keanekaragaman Hayati MM1. Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Sumber Daya Alam atau Produk MM2. Pengembangan Produk Bahan Penolong Industri MM3. Pengembangan Teknologi Berbahan Baku Lokal MM4. Politik, Hukum, dan Kebijakan Material Maju
3	Kesehatan dan Obat	KO1. Kesehatan Masyarakat KO2. Eksplorasi dan Pemanfaatan Komponen Bioaktif KO3. Pengembangan Teknologi Nutrasetikal KO4. Pengembangan Alat Kesehatan KO5. Kedokteran Dasar, Terapan, dan Biomedik KO6. Keperawatan Klinik, manajemen keperawatan dan Komunitas KO7. Farmakologi Klinik, Tanaman Herbal, dan Kosmetik KO8. Kesehatan Reproduksi KO9. Kesehatan ibu, anak dan remaja KO10. Penyakit menular dan tidak menular

		KO11. System Jaminan Kesehatan Layanan Kesehatan Primer
		KO12. Psikologi, Kesehatan Mental dan penyandang disabilitas.
		KO13. Politik, Hukum, dan Kebijakan Kesehatan dan Obat
		KO14. Aplikasi Big Data, Bioinformati Dan Kecerdasan Buatan D Bidang Kesehatan
4	Teknologi Informasi dan Transportasi	TI1. Pengembangan Sistem Informasi dan Komunikasi TI2. Smart transportation TI3. Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi TI4. Sistem Informasi dan Sistem Pengendalian TI5. Politik, Hukum, dan Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi TI6. Bioinformatika TI7. Pengelolaan Spasial Data Base TI8. Teknologi Remote Sensing dan Geospasial TI9. Pemodelan dan Teknik Pengambilan Keputusan
		PT1. Transportasi Publik PT2. Teknologi Transportasi Produk PT3. Rantai Pasok Produk Pertanian PT4. Teknologi Proses dan Produksi Industri Pertanian PT5. Robotika dan Drone PT6. Sistem Jalan Raya di Tanah Gambut dan Tanah Labil Lainnya PT7. Politik, Hukum, dan Kebijakan Teknologi, Transportasi dan Robotika
5	Ketahanan dan Keamanan	MP1. Pengembangan Produk Pangan Darurat MP2. Politik, Hukum, dan Kebijakan Penanggulangan Kebencanaan MP3. Manajemen Siklus Bencana
		KM1. Konservasi dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir KM2. Teknologi Perkapalan KM3. Politik, Hukum, dan Kebijakan Kemaritiman KM4. Perlawanan Kejahatan Domesti,Kejahatan Siber,Terorisme Dan Perdagangan Manusia KM5. Deradikalisasi KM6. Pencegahan dan pemberantasan korupsi,kolusi dan nepotisme KM7. Pembudayaan nilai-nilai Pancasila KM8. Kemampuan pertahanan dan bela negara KM 9. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
6	Sosial Humaniora, Seni, Budaya Dan Kependidikan	SH1. Sosial Ekonomi dan Penyuluhan SH2. Ekonomi digital SH3. Kesetaraan gender SH4. Tata Kelola dan Aspek Keperilakuan SH5. Birokrasi dan Pemerintahan SH6. Zakat, Wakaf dan Dana Sosial SH7. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> SH8. Studi <i>Indigenous</i> dan Kearifan Lokal SH9. Pemberdayaan Masyarakat SH10. Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia SH11. Kelembagaan dan Rekayasa Sosial

SH12. Manajemen Konflik Masyarakat
SH13. Sejarah dan Geopolitik Kawasan
SH14. *Human Trafficking* antar Pulau dan Negara
SH15. Hukum dan Hubungan Internasional
SH16. Kriminalitas dan Penanggulangannya
SH17. Harmonisasi Keluarga dan Interaksi Sosial.
SH18. Desentralisasi dan Otonomi Daerah
SH19. Konstitusi dan Konstitusionalisme
SH20. Sinkronisasi dan Harmonisasi Norma Hukum
SH21. Agama dan Masyarakat
SH22. Politik, Hukum, dan Kebijakan Pertahanan dan Keamanan

SB1. Pengembangan Metode, Model, Media dan Materi Pembelajaran
SB2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran
SB3. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan dan Tenaga Pendidik LPTK dan Sekolah (TK,SD,SMP, SMA, SMK)
SB4. Pendidikan Luar Sekolah
SB5. Pendidikan Vokasi dan Gender
SB6. Pendidikan Konseling
SB7. Kurikulum Pembelajaran
SB8. Pendidikan Karakter dan Moral
SB9. Pendekatan Kependidikan dan Pembelajaran
SB10. Pengembangan Sumber Pembelajaran
SB11. Pendidikan Dasar dan PAUD
SB12. Ilmu Dasar Kependidikan dan Pembelajaran
SB13. Administrasi dan Supervisi Pendidikan
SB14. Pembelajaran Berbasis Lingkungan dan Teknologi
SB15. Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama dan Atas
SB16. Kebijakan dan Inovasi Pendidikan
SB17. Pembelajaran Perguruan Tinggi
SB18. Pendidikan Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
SB19. Budaya Melayu Jambi
SB20. Bahasa dan Sastra
SB21. Seni Tradisional dan Seni Berbasis Teknologi
SB22. Politik, Hukum, dan Kebijakan Pendidikan dan Seni Budaya
SB23. Hukum Adat dan Budaya Masyarakat
SB24. Pengembangan Olahraga Tradisional dan Adaptif
SB25. Pengembangan Teknologi Keolahragaan
SB26. Olah Raga Prestasi
SB27. Pengembangan Pendidikan untuk yang Berkebutuhan Khusus
SB28. Manajemen dan Kebijakan Olahraga
SB29. Pemanduan Bakat Olah raga
SB30. Kebugaran Jasmani.
SB31. Ketrampilan Gerak Olahraga
SB32. Birokrasi Pemerintahan
SB33. Otonomi Daerah
SB34. Tata Kelola Partai Politik dan Pemilu

SB35.	Politik dan Kebijakan
EK1.	Perdagangan Internasional
EK2.	Pemasaran dan Kelembagaan Usaha
EK3.	Industri dan Organisasi
EK4.	Sistem dan Manajemen Produksi
EK5.	Pengolahan dan Peningkatan Nilai Tambah Produk
EK6.	Pariwisata dan Ecowisata
EK7.	Ekonomi dan Keuangan Islam
EK8.	Lembaga dan Produk Keuangan
EK9.	Perpajakan dan Pasar Modal
EK10.	Standar Keuangan
EK11.	Penganggaran dan Kinerja
EK12.	Politik, Hukum, dan Kebijakan Ekonomi
EK13.	Auditing dan Etika Profesi
EK14.	Kewirausahaan, UMKM, dan Ekonomi Kreatif
EK15.	Pembangunan Nasional, Daerah, Perkotaan dan Pedesaan
EK16.	Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
EK17.	Efisiensi dan Efektifitas Produk

Enam bidang focus dan tema penelitian ini akan saling disinergikan dalam satu kesatuan road map penelitian institusi yang dapat mengakomodir bidang kajian dan kebutuhan penelitian tingkat Fakultas, Pusat Studi, PUI dan Pusat Layanan menjadi kebutuhan penelitian tingkat Universitas. Masing-masing bidang tersebut akan dipetakan berdasarkan rantai nilai road map penelitian berdasarkan aktivitas primer dan aktivitas pendukung. Untuk aktivitas primer mulai dari tahap input akan dilakukan pemetaan dan base line penelitian yang telah dilakukan yang berhubungan dengan bidang masing-masing. Untuk tahapan proses akan dilakukan kelanjutan pengembangan tahap R&D, tahap pengembangan teknologi, pengembangan produk dan pasar dan ditentukan dari pemetaan kondisi awal yang ada, sehingga proses pelaksanaan penelitian diharapkan tidak akan terjadi pengulangan untuk hal yang sama. Misalnya saat ini Unja telah memiliki beberapa HKI dan telah melakukan produksi beberapa produk di bidang pangan, maka kelanjutan proses penelitian akan ditindak lanjuti dengan survey pasar dan program *exhibition*. Secara umum Rencana Induk Penelitian pada level insititusi akan mengikuti tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 6. Rencana Induk Penelitian Pada Level Insititusi

BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran Strategi dan Rencana Tindakan

Sasaran Strategi (SS) LPPM UNJA yang baru ini diselaraskan dan diturunkan dari lima (5) pilar utama yang dikembangkan sebagai rujukan utama pengembangan kebijakan dan rencana tindakan LPPM Unja ke depan, yaitu:

A. SS-1: MENGEMBANGKAN TENAGA KERJA DAN BUDAYA PENELITIAN KELAS DUNIA

Penelitian merupakan aktivitas utama dalam tridharma perguruan tinggi oleh karena itu, Universitas Jambi menjadikannya sebagai media untuk membangun reputasi. Kapasitas dan produktivitas penelitian Universitas secara keseluruhan sangat ditentukan oleh kapasitas dan produktivitas tenaga kerja pendukung penelitian. Oleh karena itu, sangat penting bagi Universitas Jambi untuk terus mendukung para peneliti UNJA dan membangun tenaga kerja yang dapat memenuhi kebutuhan masa depan.

Sasaran Strategis yang dikembangkan adalah berdasarkan analisis SWOT untuk kategori (Peluang x Tantangan). Perekrutan tenaga peneliti potensial dan retensi staf tendik aktif yang dapat diberdayakan untuk pelaksanaan penelitian secara intensif merupakan tantangan pengembangan tenaga kerja saat ini dan masa depan. Tantangan ini sangat akut di Universitas Jambi yang diperparah lagi oleh adanya beban mengajar dosen (peneliti) yang sangat banyak, dana penelitian yang relatif kecil dari sumber eksternal, dan budaya kinerja penelitian yang kurang berkembang dibandingkan dengan lembaga publik pesaing.

Disadari sepenuhnya bahwa, penetapan Sasaran Strategis yang tepat akan dapat memastikan lembaga ini dapat berada pada posisi yang baik dalam rangka menjawab tantangan masa depan terutama dalam hal menghasilkan tenaga kerja penelitian kelas dunia, selama lima tahun ke depan. Selain itu, strategi yang baik harus juga diikuti dengan perwujudan kesejahteraan staf yang realistis. Untuk itu dibutuhkan cara-cara inovatif untuk menarik dan mempertahankan staf peneliti yang ada, misalnya dengan mengembangkan budaya yang mendukung dan mendorong terciptanya praktik kerja yang fleksibel yang dibarengi dengan pemberian insentif yang memadai untuk kegiatan penelitian kelas dunia. Hal ini menuntut LPPM untuk memberikan dukungan dan kesempatan kepada peneliti pemula yang potensial dan mahasiswa PhD untuk melanjutkan karir penelitian mereka di Universitas. Secara keseluruhan, LPPM akan menawarkan pengalaman penelitian kelas dunia yang kompetitif secara internasional untuk memastikan LPPM adalah tempat di mana para peneliti memilih untuk bekerja sekarang dan di masa depan

Ada empat (4) rencana tindakan yang akan dikembangkan untuk mewujudkan SS-1 ini, yaitu:

1. Rekrut, Pertahankan, Kenali, dan Beri Penghargaan Staf Penelitian yang Potensial, dengan cara:
 - a. Pastikan fokus pada kapasitas penelitian melalui kebijakan rekrutmen dan analisis aktivitas saat ini dengan tujuan merekrut akademisi untuk melengkapi dan membangun prioritas penelitian daerah.
 - b. Pastikan semua staf yang ditunjuk untuk posisi yang memungkinkan penelitian memiliki gelar PhD atau Riset Rencana Pembangunan sebagai syarat dari pekerjaan.
 - c. Meninjau kebijakan penelitian per semester dan memastikan bahwa mereka mendorong produktivitas penelitian dan evaluasi pengembalian investasi.
 - d. Pastikan bahwa pemegang hibah dihargai dan didukung dengan baik untuk mencapai hasil dari hibah.
 - e. Mendorong dan mendukung penelitian yang didanai secara eksternal
2. Meningkatkan Kapasitas Staf yang Terlibat dalam Riset Melalui Investasi berupa Pelatihan di bidang Kompetensi Penelitian, Kepemimpinan, dan Kolaborasi, dengan cara:
 - a. Melaksanakan lokakarya dan intervensi peningkatan keterampilan Peneliti Pemula dan akademisi (mahasiswa program doktor dan post-doctoral) dalam hal penyusunan proposal riset pengembangan, hibah kompetitif, dan publikasi nasional dan internasional.
 - b. Memperluas Skema Pengembangan dan Pendampingan Peneliti untuk memberikan kesempatan kepada setiap akademisi untuk mendapatkan manfaat dari dukungan dan bimbingan melalui pendampingan.
 - c. Memperluas skema Coaching yang memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan pribadi peneliti melalui kegiatan pelatihan dan workshop.
 - d. Memberikan pelatihan dan dukungan untuk memungkinkan staf memaksimalkan dampak penelitian mereka, dan terlibat dengan pemangku kepentingan utama dan pengguna akhir.
3. Mengatur dan Mengelola Beban Kerja Akademik Dosen untuk Memastikan Ketersediaan Waktu yang Cukup Bagi Pelaksanaan Penelitian, dengan cara:
 - a. Membangun sistem aplikasi yang efektif untuk memastikan terlaksananya kegiatan penelitian sesuai waktu yang dialokasikan bersamaan dengan keberlangsungan proses pengajaran dan layanan akademik lainnya oleh dosen dan staf peneliti yang terlibat.
 - b. Semua akademisi yang mendukung penelitian diharuskan membuat rencana pribadi untuk memastikan penelitian dan outputnya dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan.
 - c. Memberikan dukungan akademis dalam hal meningkatkan kemampuan merancang penelitian dan menetapkan tujuan sebagai bagian dari proses pengembangan profesionalisme peneliti.
4. Membangun Budaya Meneliti dan Kemampuan Memimpin Kegiatan Penelitian dalam Satu Kelompok Penelitian

- a. Memberikan dukungan untuk pengembangan kepemimpinan penelitian termasuk keuangan, laboratorium dan proyek pengelolaan.
- b. Terus mengembangkan budaya penelitian di kampus melalui acara seperti Research Week, seminar hasil penelitian di tingkat fakultas, pengembangan jejaring untuk akademisi, dan mendorong terciptanya riset-riset unggulan mahasiswa.
- c. Memberikan dukungan untuk pengembangan kolaborasi dan sharing pengetahuan dengan DUDI.
- d. Memberikan dukungan untuk penelitian interdisipliner melalui kolaborasi lintas fakultas.

B. SS-2: PENGEMBANGAN PROGRAM PELATIHAN DI BIDANG PENELITIAN YANG DAPAT MENCIPTAKAN LULUSAN YANG SIAP PAKAI

Program pelatihan di bidang penelitian yang akan kami kembangkan nantinya memungkinkan mahasiswa untuk mencapai keterampilan siap kerja melalui pendekatan yang beragam dan disesuaikan. Sebagai Entrepreneurship University, UNJA bertujuan untuk menyiapkan lulusannya agar siap untuk bekerja, terutama di bidang kewirausahaan. Untuk itu, LPPM UNJA akan mengupayakan hal tersebut dengan memberikan dukungan dan peluang yang sama bagi semua mahasiswa dan lulusan. Program pelatihan yang dimaksud akan dikolaborasikan dengan Badan Pengelola Usaha (BPU) dan Pusat Inkubator Bisnis UNJA.

Strategi yang dikembangkan adalah berdasarkan analisis SWOT untuk kategori (Peluang x Tantangan). Sebagai universitas negeri terbesar di Jambi, UNJA memiliki peluang pengembangan yang cukup baik, tetapi dalam situasi global harus menghadapi berbagai tantangan yang cukup berat, misalnya tantangan berupa ancaman karena adanya universitas pesaing baik lokal maupun internasional yang memiliki sumberdaya lebih banyak dan beragam. Selain itu, kondisi ekonomi dunia yang “sedang tidak sehat” saat ini menuntut adanya inovasi baik yang dihasilkan dari riset dasar maupun riset terapan.

Ada tiga (3) rencana tindakan yang akan dikembangkan untuk mewujudkan SS-2 ini, yaitu:

1. Mendorong Pendekatan Tim Untuk Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pengembangan Penelitian Unggulan, melalui:
 - a. Meningkatkan jumlah supervisor dan reviewer yang kompeten melalui perekrutan dan pelatihan staff akademik.
 - b. Supervisor akan bekerja dalam suatu tim yang jika kondisinya cukup kondusif, akan memungkinkan untuk mempromosikan inovasi dari para peneliti, memperkuat akuntabilitas institusi, dan pengembangan karier peneliti.
 - c. Menerapkan program akreditasi khusus bagi supervisor dan reviewer penelitian yang akan

dijadikan sebagai salah satu jalur karier yang baru bagi staf akademik.

2. Pengembangan Riset di Bidang Budaya Akademik Perusahaan, dengan cara:

- a. Memprioritaskan perekrutan mahasiswa by-research berdasarkan keunggulan rencana penelitiannya dan menyediakan beasiswa bagi mereka yang terpilih secara kompetitif.
- b. Menawarkan berbagai gelar Magister, Magister Terapan, Doktoral, dan Doktoral terapan yang selaras dengan kebutuhan industri kepada calon mahasiswa by-research yang memiliki rencana penelitian berkualitas.

3. Menyediakan Layanan yang Efisien, Efektif, dan Sesuai Kebutuhan untuk Mahasiswa by-research dengan Rencana Penelitian Unggul dan Juga Bagi Supervisornya, dengan cara:

- a. Menetapkan target capaian penelitian secara terperinci dan rencana penyelesaian penelitian tepat waktu.
- b. Memantau pelaksanaan penelitian secara kontinyu dan mengembangkan sistem komunikasi secara reguler.
- c. Menyederhanakan sistem administrasi untuk memastikan penyelesaian tepat waktu.
- d. Memantau kinerja peneliti untuk memastikan tingkat retensi di atas 90%.

C. SS-3: MENGEMBANGKAN PENELITIAN-PENELITIAN UNGGUL SECARA KELOMPOK YANG FOKUS PADA PENGEMBANGAN KEAHLIAN PENELITI

Sasaran Strategi ini disusun berdasarkan hasil identifikasi terhadap PUI dan pusat-pusat studi yang ada. PUI dan pusat studi akan dijadikan sebagai pelaksana penelitian secara kelompok untuk melaksanakan penelitian-penelitian unggulan perguruan tinggi sekaligus dapat mengintegrasikan pengajaran dan penelitian secara berkesinambungan. PUI dan pusat studi yang ada saat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaksanaan penelitian interdisipliner yang berdampak pada masyarakat lokal, Nasional dan Internasional.

Investasi yang terfokus perlu diupayakan untuk memberdayakan PUI dan pusat-pusat studi yang ada sehingga dapat memaksimalkan kekuatan dan menekan kelemahan yang ada guna mengantisipasi ancaman atau tantangan yang berasal dari universitas-universitas pesaing dan memanfaatkan peluang yang tersedia. PUI dan pusat studi yang ada di LPPM UNJA, melalui peneliti-peneliti kelas dunia yang dimilikinya, akan melaksanakan kepemimpinan administratif dan intelektual guna menumbuhkan budaya dan ruang untuk kolaborasi berbagi pengetahuan. LPPM Unja bertujuan untuk menjadikan PUI dan pusat studi yang ada sebagai mitra pilihan bagi universitas lain, industri, pemerintah dan masyarakat.

Sebagai iterasi kedua dari Strategi ini, LPPM perlu menyempurnakan model pengembangan khusus untuk PUI dan pusat studi yang ada yang dimulai dari penetapan standar pengelolaan baru dimana PUI dan pusat studi yang baru muncul dapat dikembangkan dan dipelihara.

Tema penelitian masing-masing fakultas akan dituangkan dalam Rencana Aksi Penelitian masing-masing Fakultas, berupa:

- a. Riset-riset unggulan PUI akan lebih digalakkan melalui pengalokasian anggaran yang lebih terpusat.
- b. Peluang dan upaya yang mendukung pelaksanaan penelitian interdisipliner berkualitas tinggi akan diprioritaskan.

D. SS-4: MENINGKATKAN DAN MEMUNGKINKAN AKSES KE INFRASTRUKTUR PENELITIAN KELAS DUNIA

Komponen penting agar penelitian menjadi kelas dunia adalah ketersediaan dan kualitas infrastruktur penelitian. Untuk mengatasi masalah yang kompleks peneliti membutuhkan peralatan, alat penelitian, sistem administrasi dan sumber daya manusia yang tepat. Infrastruktur lingkungan penelitian yang berkualitas adalah tulang punggung untuk mendukung penelitian mutakhir. Sangat penting bagi UNJA selama lima tahun ke depan untuk memastikan LPPM memiliki keseimbangan yang tepat antara eksistensi staf profesional dan akses ke infrastruktur untuk mendukung portofolio penelitian kelas dunia yang akan LPPM terus kembangkan.

Strategi yang dikembangkan berdasarkan Peluang dan Tantangan yang ada dalam SWOT analisis. Tantangan utama adalah berupa tekanan untuk senantiasa mengikuti kemajuan teknologi yang akan langsung berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran dan penetapan kebijakan fiskal khusus. Oleh karena itu, sangat penting untuk memfokuskan investasi infrastruktur secara strategis, mengurangi pendistribusian dana infrastruktur penelitian untuk fokus yang terlalu luas, dan mengurangi investasi dalam item besar dan kompleks. Dalam lingkungan tuntutan anggaran yang bersaing, rencana investasi infrastruktur penelitian ke depan nantinya diharapkan dapat memberikan stabilitas, arah, dan jaminan masa depan.

Untuk penelitian-penelitian yang membutuhkan infrastruktur yang tidak dimiliki oleh Universitas Jambi, maka LPPM akan mencari mitra yang sesuai yang dapat menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan tersebut yang dapat diakses dengan perjanjian tertentu. Infrastruktur penelitian yang dimaksud bisa saja berupa aset fisik seperti laboratorium dan peralatan atau sumber daya virtual berupa komponen elektronik dan aplikasi program khusus. Selain infrastruktur penelitian, manajemen dan sistem organisasi penelitian yang baik diakui juga sangat mendukung untuk dapat terlaksananya proses penelitian secara baik. Ini termasuk laboratorium, perpustakaan, keuangan, pemasaran, etika, staf pendukung hibah, dan dukungan administrasi penelitian secara lebih luas. Orang-orang yang tergabung dalam

administrasi penelitian mendukung peneliti untuk memaksimalkan output dan outcome yang dapat dicapai. Hal yang kritis lainnya adalah memastikan pengembangan dan pelatihan staf penelitian terjadi secara teratur dan proses administrasi yang efisien dan efektif.

Tata kelola penelitian yang efektif sangat penting dalam organisasi besar mana pun. Pengambilan keputusan dan pendelegasian yang efisien dan jelas semuanya penting untuk lingkungan penelitian yang didukung dengan baik. Ini membutuhkan komite, jalur pelaporan, dan delegasi yang tepat. Komite harus dapat diakses, dan bertemu secara teratur. Pengambilan keputusan mereka harus transparan dan terbuka.

Ada dua (2) rencana tindakan yang akan dikembangkan untuk mewujudkan SS-4 ini, yaitu:

1. Mengatur Investasi Tertarget Menuju Research Support Sistem yang handal berupa Infrastruktur Utama dan Tangguh, dengan cara:
 - a. Mengembangkan dan mengawasi Rencana Pengadaan Infrastruktur Khusus Penelitian. Rencana pengadaan Infrastruktur penelitian selama lima tahun ke depan akan lebih diprioritaskan daripada infrastruktur fisik, elektronik, dan sumber daya manusia.
 - b. Mengembangkan dan memelihara perjanjian akses dengan institusi lain terkait dengan penggunaan hewan percobaan, fasilitas klinis, dan infrastruktur besar tertentu lainnya untuk memungkinkan peneliti UNJA mengakses fasilitas penting berstandar internasional yang belum dimiliki oleh UNJA.
 - c. Berpartisipasi dalam inisiatif nasional yang menyediakan platform teknologi untuk meningkatkan dan mendukung peneliti.
 - d. Menyediakan platform untuk memungkinkan peneliti saling berbagi, menganalisis, menyimpan, dan mengambil kembali informasi penelitian.
2. Menyediakan Sistem Koordinasi, Tata Kelola, dan Dukungan untuk Infrastruktur Penelitian, dengan cara:
 - a. Mengadakan rapat luar biasa Komite Riset Universitas Jambi untuk mengawasi pengembangan dan implementasi Rencana alokasi anggaran dan Infrastruktur Riset.
 - b. Menggunakan Research Block Grants Plus kontribusi Universitas untuk mendukung Rencana implementasi Infrastruktur Riset.
 - c. Meningkatkan struktur tata kelola penelitian, termasuk etika, pelatihan penelitian, infrastruktur, dan masalah penelitian secara lebih luas untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
 - d. Memberikan pengawasan oleh Komite Penelitian Universitas Jambi untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan keselarasan dengan praktek terbaik.

E. SS-5: MEMBERIKAN INOVASI YANG BERDAMPAK MELALUI KETERLIBATAN KOLABORATIF DALAM PROYEK PENELITIAN DENGAN INDUSTRI, BISNIS, PEMERINTAH DAN MASYARAKAT

Kolaborasi penelitian lintas disiplin, antara universitas dan dengan sektor publik dan swasta merupakan bagian integral dari penelitian yang efektif. Inovasi penelitian yang luar biasa sering terjadi di mana disiplin ilmu atau kelompok penelitian bertemu atau saling berinteraksi. Kolaborasi penelitian juga dapat memberikan manfaat yang mengalir untuk pengajaran, dan berkontribusi positif terhadap profil universitas dan stafnya.

Agar efektif, kebijakan harus mendorong kolaborasi dan menyediakan kerangka kerja menyeluruh yang mencerminkan keragaman disiplin ilmu di seluruh mitra dan keragaman opsi kolaborasi yang ada. Dalam kerangka ini, tingkat tanggung jawab untuk mengembangkan kolaborasi terletak pada staf akademik, tetapi dengan peluang relevan yang didukung oleh Universitas.

Kolaborasi dapat menyebabkan keseluruhan menjadi lebih besar daripada jumlah bagian-bagiannya. Ini juga merupakan sarana yang efektif bagi seorang peneliti untuk membangun reputasi mereka dalam disiplin yang mereka pilih dan aktif secara global. Pendekatan kolaboratif eksternal untuk penelitian menjadi semakin penting sebagai kriteria keberhasilan dalam skema Hibah Kompetitif Nasional dan Internasional.

Ada tiga (3) rencana tindakan yang akan dikembangkan untuk mewujudkan SS-5 ini, yaitu:

1. Mempromosikan Kerjasama Melalui Implementasi Kebijakan dan Proses Internal, dengan cara:
 - a. Meningkatkan dampak kolaborasi melalui pemberian insentif dan/atau dukungan dalam bentuk perluasan kolaborasi di bidang hibah penelitian, paten, publikasi, dan penunjukan sebagai co-supervisor eksternal untuk mahasiswa S2 dan S3.
 - b. Terus mendukung program diseminasi dan pertukaran penelitian khusus untuk memfasilitasi diseminasi penelitian dan kerjasama internasional.
 - c. Memberikan dukungan untuk pelaksanaan kunjungan akademik.
 - d. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian kolaboratif – khususnya melalui kolaborasi internasional, program pertukaran, dan kerjasama eksternal.
 - e. Meningkatkan cakupan perjanjian kerja sama secara formal, termasuk berkontribusi pada kegiatan dan output penelitian seperti publikasi bersama yang dijadikan sebagai bagian dari isi kontrak kerja sama.
2. Meningkatkan Reputasi melalui Riset Kolaborasi

- a. Mengembangkan strategi pencitraan menggunakan media sosial yang menyoroti dan mengekspose penelitian dan peneliti UNJA
 - b. Memastikan strategi pemasaran internasional benar-benar mempromosikan bahwa LPPM UNJA merupakan lembaga penelitian yang berkualitas.
 - c. Terus meningkatkan kehadiran penelitian kami kepada masyarakat, bisnis, dan pemerintah dengan mengadakan Pekan Penelitian tahunan, menerbitkan Laporan Ikhtisar Penelitian tahunan, mengadakan seminar penelitian yang terbuka untuk umum dan menyediakan akses terbuka untuk data penelitian dan publikasi.
 - d. Menyediakan profil penelitian yang lengkap dalam website portal LPPM yang dapat diakses secara luas.
 - e. Menyadari pentingnya promosi secara non-tradisional, termasuk melalui website dan blog.
3. Meningkatkan Keterlibatan Penelitian, melalui:
- a. Mendukung akademisi untuk terlibat dengan pemangku kepentingan dan pengguna akhir melalui rencana keterlibatan penelitian.
 - b. Menyediakan mekanisme bagi akademisi untuk mencatat aktivitas keterlibatan peneliti dan melaporkannya melalui SIM-LPPM

Berdasarkan hasil Bab III, dirumuskan program-program bidang penelitian (tercakup di dalamnya organisasi dan manajemen) dan indikator capaian pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja di Berbagai Bidang Fokus

No.	Bidang Fokus Penelitian	2021- 2025		Sasaran Akhir 2025
		Sasaran	Indikator Kinerja	
1	Pangan dan Pertanian	Perbaikan sumber daya lahan, teknologi budidaya, rekayasa bioteknologi dan mikrobiologi, pengelolaan limbah pertanian, kajian sosial ekonomi dan hukum, pengolahan hasil, mekanisasi dan modernisasi peralatan produksi dan pengolahan pangan dan pertanian	Terciptanya rakitan teknologi pangan dan pertanian untuk meningkatkan produktivitas.	Peningkatan produktivitas pangan dan pertanian
2	Energi, Sumber Daya Material dan Lingkungan	Pengelolaan energi, mineral, sumber daya alam dan lingkungan. Pengembangan nilai tambah, teknologi serta politik, hukum, kebijakan material maju	Tersedianya <i>green energy</i> yang terbarukan dan berkelanjutan. Tersedianya material maju	Ditemukannya berbagai sumber <i>green energy</i> yang terbarukan dan berkelanjutan.

			yang berkualitas dan bermanfaat serta berkelanjutan	Peningkatan daya saing material maju
3	Kesehatan dan Obat	Kesehatan masyarakat, eksplorasi berbagai bahan obat alami, pengembangan teknologi kesehatan dan obat, manajemen, serta kebijakan politik, hukum kesehatan dan obat	Tersedianya obat, pelayanan dan kebijakan kesehatan masyarakat, teknologi nutrasetikal dan pengembangan alat-alat kesehatan.	Peningkatan kesehatan masyarakat
4	Teknologi Informasi dan Transportasi	Pengembangan sistem, manajemen, aplikasi, kebijakan Sistem Informasi dan komunikasi serta pengembangan manajemen transportasi	Terbentuknya sistem, manajemen, aplikasi serta kebijakan Sistem Informasi dan komunikasi serta terciptanya kebijakan transportasi pendukung	Peningkatan implementasi teknologi informasi dan komunikasi serta manajemen transportasi
5	Ketahanan dan keamanan	Pengembangan produk pangan darurat, Politik, hukum, dan kebijakan penanggulangan kebencanaan serta Pertahanan dan bela negara	Tersedianya produk pangan darurat, Politik, hukum, dan kebijakan penanggulangan kebencanaan serta Pertahanan dan bela negara	Peningkatan manajemen penanggulangan kebencanaan serta pertahanan dan bela negara
6	Sosial Humaniora, seni, budaya dan pendidikan	Pengembangan manajemen dan kebijakan bidang sosial, ekonomi, hukum dan humaniora. Pengembangan seni, budaya, politik dan pendidikan	Terbentuknya tatanan masyarakat yang madani. Terbentuknya kebijakan dan produk seni, budaya, politik serta pendidikan	Terwujudnya masyarakat madani. Terwujudnya seni, budaya, politik dan pendidikan yang sesuai norma

BAB V. PETA JALAN PENELITIAN UNIVERSITAS JAMBI

Peta jalan penelitian disusun secara berjenjang yang terdiri dari peta jalan individual, peta jalan fakultas/pascasarjana dan peta jalan universitas dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Peta Jalan (Road Map) PPM Individual.

Peta jalan PPM individual (personal) merupakan pondasi bagi peta jalan fakultas/Jurusan/Program Studi dan peta jalan universitas. Peta jalan PPM individual merupakan koridor dosen dalam membangun karir akademik yang terintegrasi dari pendidikan, penelitian dan PPM. Peta jalan individual merupakan representasi spesifikasi keilmuan yang disusun oleh individu bersama program studi/laboratorium/Jurusan dengan dibimbing oleh (minimal) seorang profesor. Output utama dari peta jalan individual adalah kompetensi penelitian yang didasarkan bidang ilmunya. Peta jalan individual bukan hanya sekuensial dan timbal balik dengan pendidikan dan riset-riset yang dikembangkannya, tetapi juga konsisten dalam kegiatan, lokasi dan subjek yang diberdayakannya. Konsistensi yang dimaksud tentu bukan untuk selamanya, tetapi didasarkan atas perkembangan keberdayaan dan kemandirian masyarakat yang diberdayakan, sehingga ketika kemandirian masyarakat yang diberdayakan tercapai (minimal dalam 5 tahun), maka penelitian individual dapat mengembangkan penelitian yang sama (mereflikasi) atau penelitian yang lainnya yang sesuai dengan bidang keahliannya di lokasi dan sasaran lain yang sudah direncanakan.

Selain konsisten dalam kegiatan, lokasi dan masyarakat, juga diperlukan konsistensi dalam keilmuan sumber daya manusia terkait yang dilibatkannya dalam setiap kegiatan yang tersusun dalam peta jalan berikutnya. Jika peta jalan tersusun dengan baik, maka akan sangat menunjang kompetensi dan karier dosen, akuntabilitas institusi dan kemandirian masyarakat yang diberdayakan. Secara praktis, dengan road map yang konsisten dan berkesinambungan, PPM akan menjadi dinamis, sehingga benar-benar berkembang menuju ke arah kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

2. Peta Jalan (Road Map) PPM Fakultas/ Pascasarjana/Jurusan/Program Studi.

Peta jalan Fakultas/Pascasarjana/Jurusan/Program Studi merupakan payung bagi penelitian individual. Peta jalan penelitian Fakultas/Pascasarjana merupakan wujud aksiologi dari payung penelitian fakultas/pascasarjana, yakni aplikasi inovasi-inovasi yang dihasilkan dari payung penelitian yang menjadi target fakultas/pascasarjana dalam 5, 10, 15 dan 20 tahun yang akan datang. Peta jalan penelitian fakultas/pascasarjana merupakan representasi

keilmuan interdisiplin yang menjadi penciri setiap fakultas/pascasarjana. Secara praktis, peta jalan penelitian fakultas/pascasarjana merupakan bentuk integrasi penelitian individual dosen-dosen dalam satu fakultas/pascasarjana. Kegiatan penelitian yang dipetakan merupakan integrasi dari satu bidang ilmu yang saling melengkapi. Misalnya, integrasi ilmu tanah, ilmu penyakit tanaman, ilmu agronomi dan ilmu penyuluhan dalam kegiatan penelitian di fakultas pertanian. integrasi serupa dapat diterapkan di dalam fakultas-fakultas yang ada di Universitas Jambi.

Peta jalan penelitian fakultas/pascasarjana diharapkan dapat meningkatkan kerja sama antar dosen dalam satu fakultas, yang selama ini sangat individualis dan sulit bekerja sama. Secara teknis, peta jalan penelitian fakultas juga dapat bersifat saling melengkapi, sehingga tidak ada pemaksaan kegiatan penelitian oleh dosen yang bukan bidang dan ahlinya. Penting untuk ditegaskan bahwa rujukan peta jalan penelitian fakultas/pascasarjana adalah peta jalan riset dan inovasi besar yang ditargetkan atau dihasilkan oleh fakultas/pascasarjana dalam bentuk payung riset dan payung PPM. Dimana peta jalan tersebut tertuang dalam Rencana Induk Penelitian dan PPM Fakultas/Pascasarjana.

3. Peta Jalan (Road Map) PPM Universitas dan PPM Antar Universitas.

Peta jalan universitas dan antar universitas merupakan payung riset dan PPM yang bersifat mengintegrasikan berbagai kelompok keilmuan di Universitas Jambi serta mengintegrasikan rumpun keilmuan dan atau bidang ilmu yang tidak dikembangkan di UNJA, tetapi berada di universitas lain. Peta jalan yang mewadahi penelitian yang bersifat multidisiplin, seperti penelitian yang melibatkan rumpun agroteknologi dengan kesehatan, humaniora, teknik dan MIPA, atau yang mengintegrasikan penelitian agroteknologi dengan kedokteran, dengan seni, teknik dan sebagainya. Secara praktis, peta jalan penelitian multidisiplin adaptif dengan level program penelitian yang didesain oleh kemendikburistek, terutama untuk pengembangan wilayah dan kerja sama antar universitas dalam pelaksanaan penelitian. Secara proses, peta jalan penelitian multidisiplin merupakan lanjutan dari peta jalan penelitian individual dan penelitian fakultas/ Pascasarjana, sekaligus lanjutan dari peta jalan riset unggul individual, riset unggulan fakultas/Pascasarjana dan riset unggulan Universitas. Peta jalan penelitian multidisiplin didesain dalam membangun masyarakat dan wilayah penelitian yang beridentitas lokal tetapi berwarna inovasi UNJA.

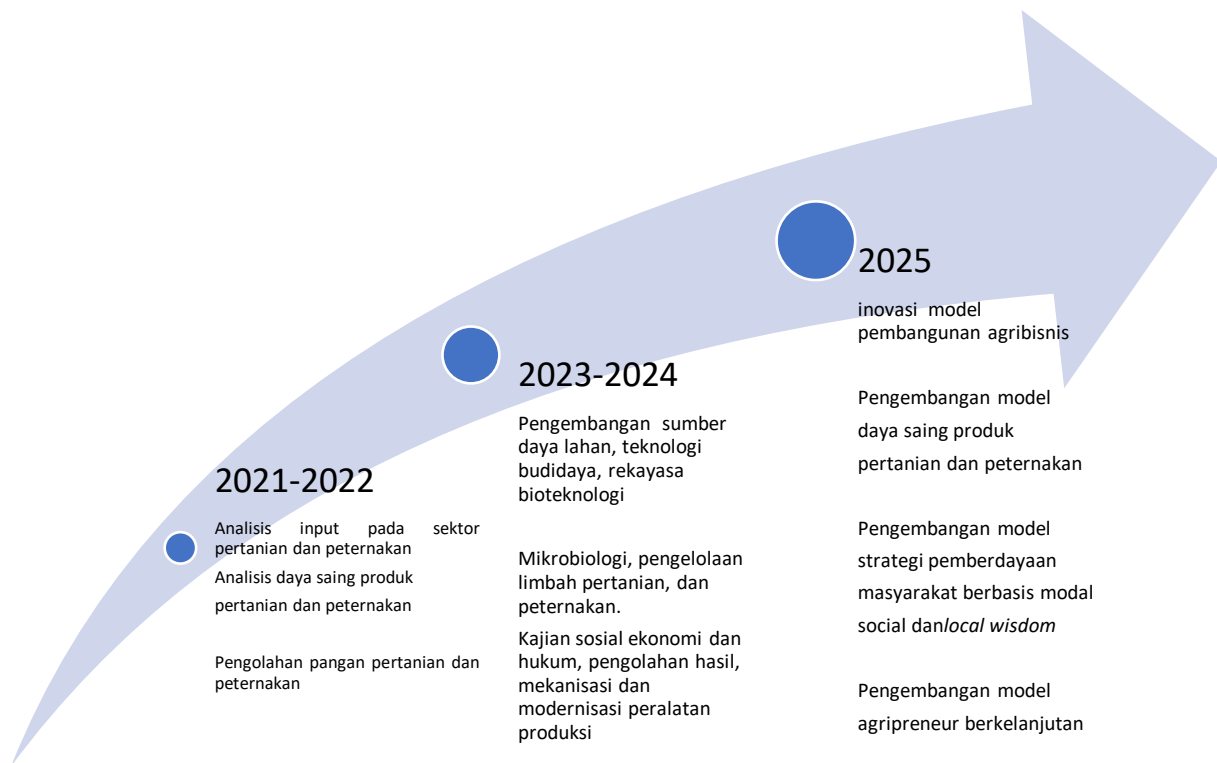
Berdasarkan rencana strategis universitas, rencana strategis LPPM, maka disusun peta peta jalan penelitian tiap bidang fokus sebagai berikut:

1. RIP bidang Fokus Pangan dan Pertanian.

Tabel 9. Tema dan Target Luaran Bidang Pangan dan Pertanian

Tema	Pendanaan	Keilmuan	Luaran
1. Diversifikasi Pangan dan Pertanian	Kemendikbudristek, LPDP, Bappenas, Pemerintah Daerah, PNPB dan kerjasama	Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas sains dan Teknologi	Terciptanya rakitan teknologi pangan dan pertanian untuk meningkatkan produktivitas berbasis agribisnis. Produk-produk akhir, teknologi produksi, dan bisnis komoditas unggulan (ternak lokal, padi lokal, sawit, gandum, kopi, holtikultura dan perikanan) yang berorientasi komersial.
2. Pengolahan dan Peningkatan Nilai Tambah Produk Pangan dan Pertanian			
3. Pengembangan Pangan Fungsional yang Berbasis Sumber Daya Lokal			
4. Rekayasa Proses Pangan dan rekayasa genetik			
5. Keamanan Pangan			
6. Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman			
7. Kinerja dan kebijakan Pertanian berkelanjutan			
8. Mekanisasi dan Modernisasi Peralatan Produksi dan Pengolahan Pangan dan Pertanian			
9. Bioteknologi, Biopestisida dan Mikrobiologi			
10. Teknologi Peningkatan Produksi <i>On Farm dan Off Farm</i>			
11. Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu dan teknologi pemanfaatan lahan			
12. Kajian Sosial, Hukum dan Ekonomi Pembangunan Pertanian			
13. Rural dan Urban Farming			
14. Pengelolaan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)			
15. Pengelolaan Agroekosistem dan sistem pertanian terintegrasi berbasis tanaman unggul daerah			
16. Teknologi Penangkapan Ikan dan pengelolaan pakan			

17. Pengembangan Produk Prebiotik dan Probiotik			
18. Peningkatan Produksi dan Nutrisi Ternak			
19. Pemetaan Areal Penangkapan Ikan			
20. Pengendalian Penyakit Hewan			
21. Teknologi Reproduksi dan Fisiologi Ternak			
22. Manajemen Hutan			



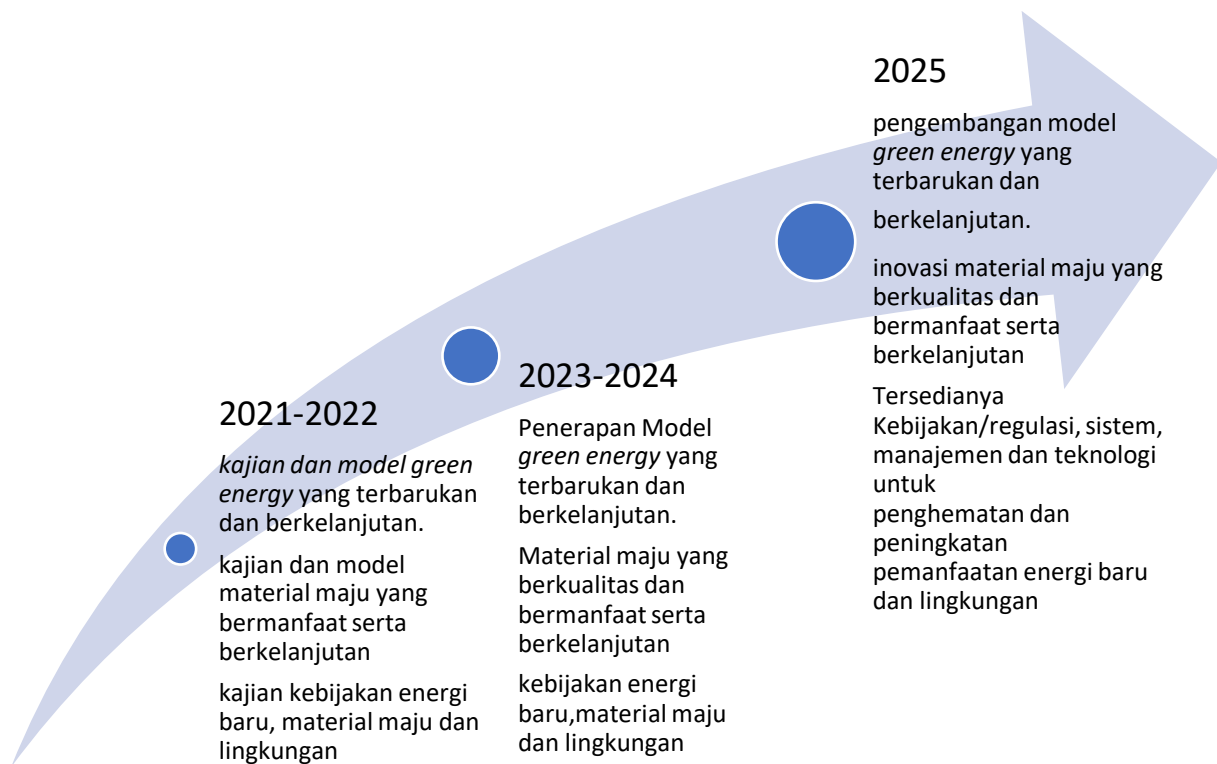
Gambar 7. Roadmap Bidang Pangan dan Pertanian

2. Bidang Energi, Sumber Daya Material dan Lingkungan

Tabel 10. Tema dan Target Luaran Bidang Energi, Sumber Daya Material dan Lingkungan

Tema	Pendanaan	Keilmuan	Luaran
1. Smart grid system	Kemendikbudristek, Kementerian ESDM, LPDP, Bappenas, Pemerintah Daerah, PNBP dan kerjasama	Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum	1. Tersedianya <i>green energy</i> yang terbarukan dan berkelanjutan. 2. Tersedianya material maju yang berkualitas dan bermanfaat serta berkelanjutan 3. Tersedianya
2. Konversi dan Konservasi Energi baru dan terbarukan			
3. Konservasi dan Restorasi			
4. Pengembangan sumber daya energi berbasis fosil			
5. Geomekanika, teknologi produksi dan teknologi pengolahan pertambangan			

<ol style="list-style-type: none"> 6. Ilmu dan Rekayasa Geologi 7. Energi Mikrohidro 8. Politik, Hukum dan Kebijakan Energi 9. Perubahan Iklim dan Degradasi Lingkungan 10. Drainase dan Sanitasi Lingkungan 11. Pengelolaan DAS dan Badan Perairan 12. Taman Nasional dan Kawasan Konservasi 13. Pencemaran lingkungan dan kerusakan hutan 14. Flora fauna langka dan Keanekaragaman Hayati 15. Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Sumber Daya Alam atau Produk 16. Pengembangan Produk Bahan Penolong Industri 17. Pengembangan Teknologi Berbahan Baku Lokal 18. Politik, Hukum, dan Kebijakan Material Maju 			<p>Kebijakan/regulasi, sistem, manajemen dan teknologi untuk penghematan dan peningkatan pemanfaatan energi baru dan terbarukan secara nasional berorientasi ekonomi untuk ketahanan energi dan lingkungan</p>
---	--	--	--

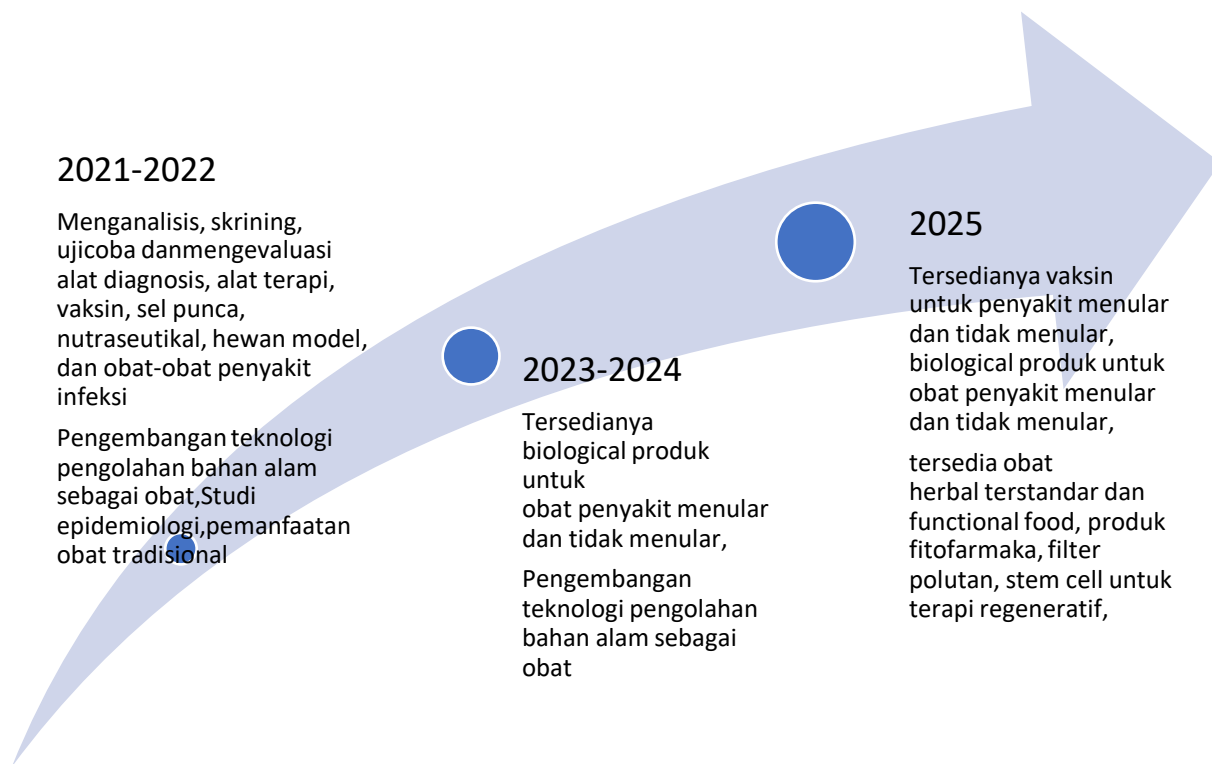


Gambar 8. Roadmap Bidang Energi, SD Material dan Lingkungan

3. Bidang Kesehatan dan Obat

Tabel 11. Tema dan Target Luaran Bidang Kesehatan dan Obat

Tema	Pendanaan	Keilmuan	Luaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan Masyarakat 2. Eksplorasi dan Pemanfaatan Komponen Bioaktif 3. Pengembangan Teknologi Nutrasetikal 4. Pengembangan Alat Kesehatan 5. Kedokteran Dasar, Terapan, dan Biomedik 6. Keperawatan Klinik, manajemen keperawatan dan Komunitas 7. Farmakologi Klinik, Tanaman Herbal, dan Kosmetik 8. Kesehatan Reproduksi 9. Kesehatan ibu, anak dan remaja 10. Penyakit menular dan tidak menular 11. System Jaminan Kesehatan Layanan Kesehatan Primer 12. Psikologi, Kesehatan Mental dan penyandang disabilitas. 13. Politik, Hukum, dan Kebijakan Kesehatan dan Obat 14. Aplikasi Big Data, Bioinformati dan Kecerdasan Buatan di Bidang Kesehatan 	<p>Kemendikbudristek, LPDP, Kementerian Kesehatan, Bappenas, Pemerintah Daerah, PNBP dan Kerjasama</p>	<p>Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Hukum, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, FKIP</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya obat, pelayanan dan kebijakan kesehatan masyarakat, teknologi nutrasetikal dan pengembangan alat-alat kesehatan. 2. Kebijakan/regulasi, sistem, pengelolaan dan rekayasa terkait gizi, kesehatan, dan penanggulangan penyakit tropis dan penyakit tak menular pada masyarakat



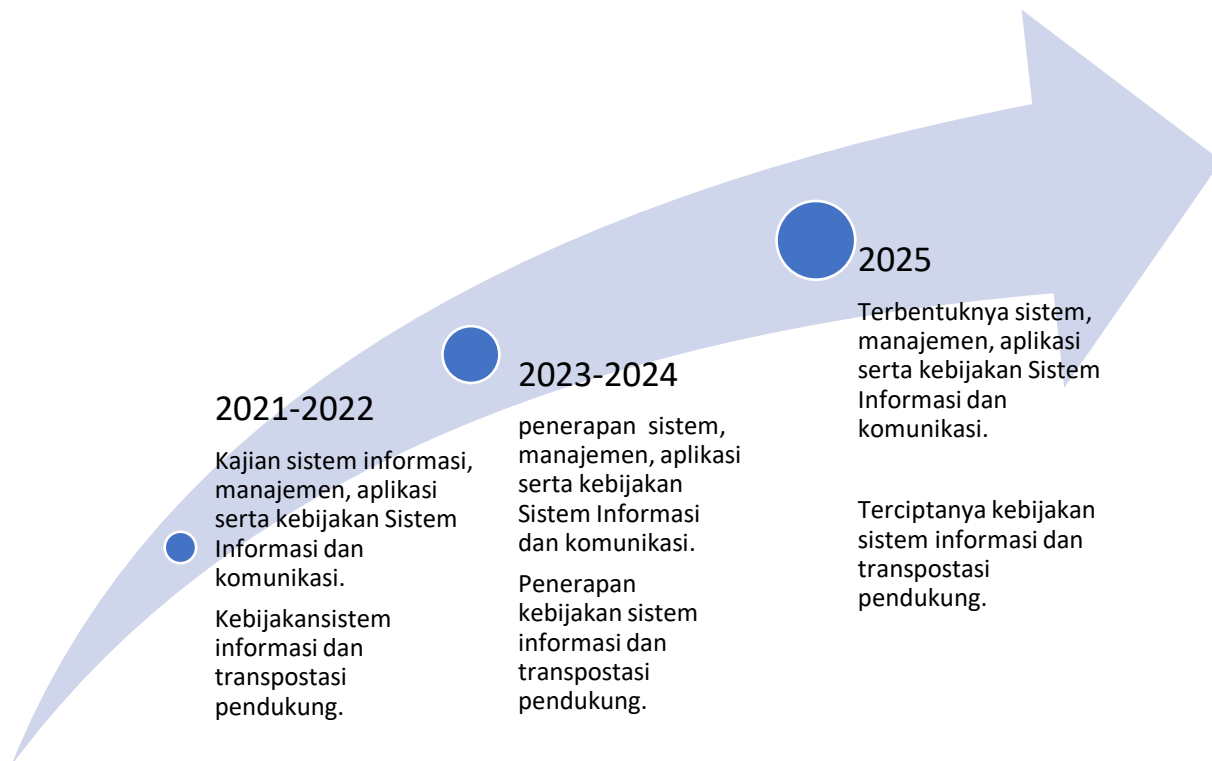
Gambar 9. Roadmap Bidang Kesehatan dan Obat

4. Bidang Teknologi Informasi dan Transportasi

Table 12. Tema dan Target Luaran Bidang Teknologi Informasi dan Transpostasi

Tema	Pendanaan	Keilmuan	Luaran
1. Pengembangan Sistem Informasi dan Komunikasi 2. Smart transportation 3. Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi 4. Sistem Informasi dan Sistem Pengendalian 5. Politik, Hukum, dan Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi 6. Bioinformatika 7. Pengelolaan Spasial Data Base 8. Teknologi Remote Sensing dan Geospasial 9. Pemodelan dan Teknik Pengambilan Keputusan 10. Transportasi Publik 11. Teknologi Transportasi Produk 12. Rantai Pasok Produk Pertanian 13. Teknologi Proses dan Produksi Industri Pertanian 14. Robotika dan Drone	Kemendikbudristek, LPDP, Bappenas, Pemerintah Daerah, PNBPN dan kerjasama	Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, FKIP	1. Terbentuknya sistem, manajemen, aplikasi serta kebijakan Sistem Informasi dan komunikasi. 2. Terciptanya kebijakan transpostasi pendukung. 3. Menghasilkan bisnis pada produksi dan pemanfaatan produk-produk teknologi informasi

15. Sistem Jalan Raya di Tanah Gambut dan Tanah Labil Lainnya			
16. Politik, Hukum, dan Kebijakan Teknologi, Transportasi dan Robotika			



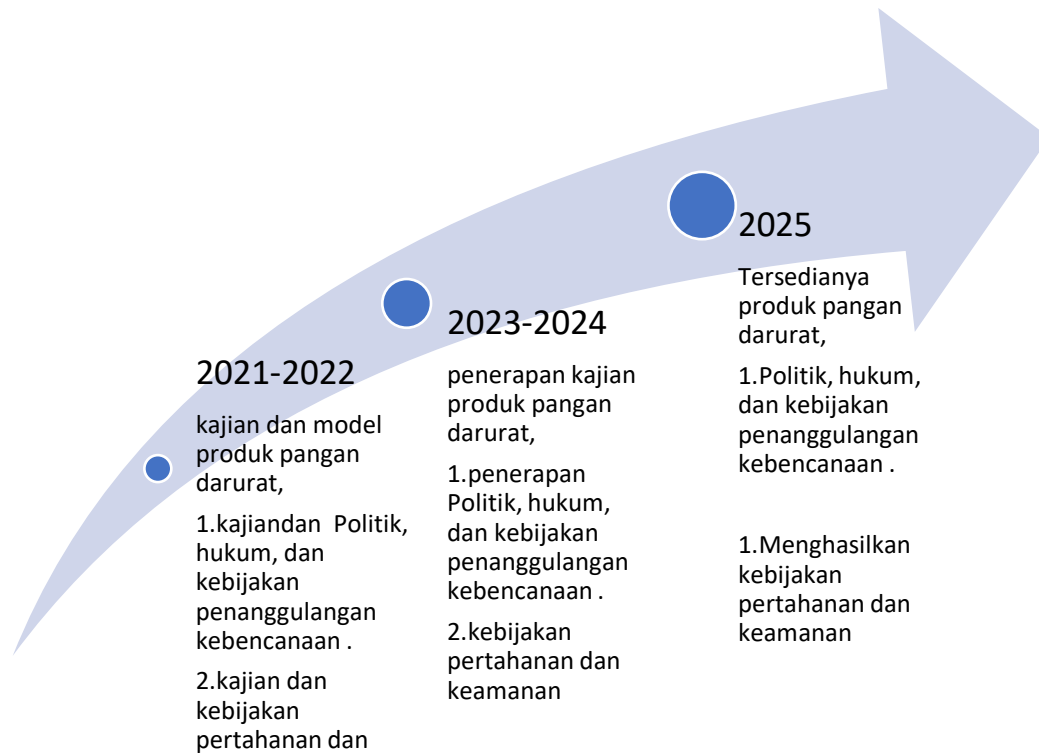
Gambar 10. Roadmap Bidang Teknologi Informasi dan Transportasi

5. Bidang Ketahanan dan Keamanan

Table 13. Tema dan Target Luaran Bidang Ketahanan dan Keamanan.

Tema	Pendanaan	Keilmuan	Luaran
1. Pengembangan Produk Pangan Darurat	Kemendikbudristek, LPDP, Bappenas, Pemerintah Daerah, PNBPN dan Kerjasama	Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, FKIP, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya produk pangan darurat, 2. Politik, hukum, dan kebijakan penanggulangan kebencanaan . 3. Menghasilkan kebijakan pertahanan dan keamanan
2. Politik, Hukum, dan Kebijakan Penanggulangan Kebencanaan			
3. Manajemen Siklus Bencana			
4. Konservasi dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir			
5. Teknologi Perkapalan			
6. Politik, Hukum, dan Kebijakan Kemaritiman			
7. Perlawanan Kejahatan Domesti, Kejahatan Siber, Terorisme Dan Perdagangan Manusia			
8. Deradikalisasi			
9. Pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan			

nepotisme 10. Pembudayaan nilai-nilai Pancasila 11. Kemampuan pertahanan dan bela negara 12. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual			
---	--	--	--



Gambar 11. Roadmap Bidang Ketahanan dan Keamanan

6. Bidang Sosialhumaniora, seni, budaya dan Pendidikan.

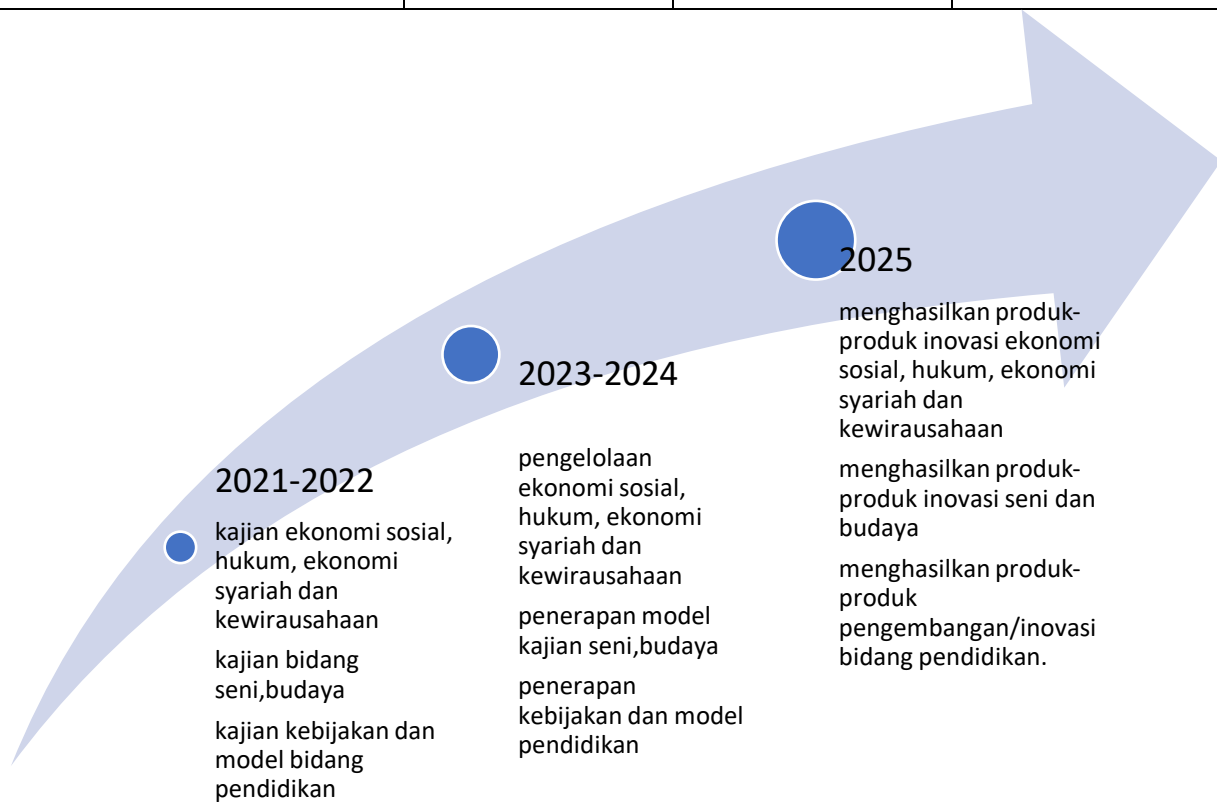
Table 14. Tema dan Target Luaran Bidang Sosialhumaniora, Seni, Budaya dan Pendidikan

Tema	Pendanaan	Keilmuan	Luaran
Sosial Ekonomi dan pemberdayaan masyarakat 1. Sosial Ekonomi dan Penyuluhan 2. Ekonomi digital 3. Kesenjangan gender 4. Tata Kelola dan Aspek Keperilakuan 5. Birokrasi dan Pemerintahan 6. Zakat, Wakaf dan Dana Sosial 7. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Kemendikbudristek, LPDP, Bappenas, Pemerintah Daerah,PNBP dan kerjasama	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum,FKIP, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat.	Terbentuknya tatanan masyarakat yang madani. Terbentuknya kebijakan dan produk seni, budaya, politik serta pendidikan Kebijakan/regulasi, pengelolaan, dan rekayasa untuk ekonomi kerakyatan,

<ol style="list-style-type: none"> 8. Studi <i>Indigenous</i> dan Kearifan Lokal 9. Pemberdayaan Masyarakat 10. Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia 11. Kelembagaan dan Rekayasa Sosial 12. Perdagangan Internasional 13. Pemasaran dan Kelembagaan Usaha 14. Industri dan Organisasi 15. Sistem dan Manajemen Produksi 16. Pengolahan dan Peningkatan Nilai Tambah Produk 17. Pariwisata dan Ecowisata 18. Ekonomi dan Keuangan Islam 19. Lembaga dan Produk Keuangan 20. Perpajakan dan Pasar Modal 21. Standar Keuangan 22. Penganggaran dan Kinerja 23. Politik, Hukum, dan Kebijakan Ekonomi 24. Auditing dan Etika Profesi 25. Kewirausahaan, UMKM, dan Ekonomi Kreatif 26. Pembangunan Nasional, Daerah, Perkotaan dan Pedesaan 27. Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan 28. Efisiensi dan Efektifitas Produk 			<p>ekonomi syariah, dan kewirausahaan yang mendukung tema utama unja</p>
<p>Politik dan Hukum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Konflik Masyarakat 2. Sejarah dan Geopolitik Kawasan 3. <i>Human Trafficking</i> antar Pulau dan Negara 4. Hukum dan Hubungan Internasional 5. Kriminalitas dan Penanggulangannya 6. Harmonisasi Keluarga dan Interaksi Sosial. 7. Desentralisasi dan Otonomi Daerah 			<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk reformasi hukum dan produk alternatif hukum Indonesia 2. Kebijakan sistem politik Indonesia, implementasi dan pengembangannya 3. Kebijakan pertahanan dan keamanan

<ul style="list-style-type: none"> 8. Konstitusi dan Konstitusionalisme 9. Sinkronisasi dan Harmonisasi Norma Hukum 10. Agama dan Masyarakat 11. Politik, Hukum, dan Kebijakan Pertahanan dan Keamanan 			
<p>Seni, Budaya dan Kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Metode, Model, Media dan Materi Pembelajaran 2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran 3. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan dan Tenaga Pendidik LPTK dan Sekolah (TK,SD,SMP, SMA, SMK) 4. Pendidikan Luar Sekolah 5. Pendidikan Vokasi dan Gender 6. Pendidikan Konseling 7. Kurikulum Pembelajaran 8. Pendidikan Karakter dan Moral 9. Pendekatan Kependidikan dan Pembelajaran 10. Pengembangan Sumber Pembelajaran 11. Pendidikan Dasar dan PAUD 12. Ilmu Dasar Kependidikan dan Pembelajaran 13. Administrasi dan Supervisi Pendidikan 14. Pembelajaran Berbasis Lingkungan dan Teknologi 15. Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama dan Atas 16. Kebijakan dan Inovasi Pendidikan 17. Pembelajaran Perguruan Tinggi 18. Pendidikan Kedokteran dan Ilmu Kesehatan 19. Budaya Melayu Jambi 20. Bahasa dan Sastra 21. Seni Tradisional dan Seni Berbasis Teknologi 22. Politik, Hukum, dan Kebijakan Pendidikan dan Seni Budaya 23. Hukum Adat dan Budaya Masyarakat 24. Pengembangan Olahraga Tradisional dan Adaptif 			<ul style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan/regulasi, pengelolaan, dan rekayasa ketahanan budaya, kearifan lokal, dan matrilinealisme 2. Kebijakan/regulasi, pengelolaan, teknologi, dan rekayasa sosial untuk pendidikan

25. Pengembangan Teknologi Keolahragaan 26. Olah Raga Prestasi 27. Pengembangan Pendidikan untuk yang Berkebutuhan Khusus 28. Manajemen dan Kebijakan Olahraga 29. Pemanduan Bakat Olah raga 30. Kebugaran Jasmani. 31. Ketrampilan Gerak Olahraga 32. Birokrasi Pemerintahan 33. Otonomi Daerah 34. Tata Kelola Partai Politik dan Pemilu 35. Politik dan Kebijakan			
--	--	--	--



Gambar 12. Roadmap Bidang sosialhumaniora, seni, budaya dan pendidikan

BAB VI. PELAKSANAAN RIP UNIVERSITAS JAMBI

Penetapan dan Pelaksanaan RIP ini pada dasarnya sangat bergantung pada komitmen pimpinan dan sumber dana institusi. Pimpinan pada saat ini telah berkomitmen melaksanakan penelitian berdasarkan payung penelitian/road map penelitian institusi. Sementara itu, sumber dana penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerja sama luar negeri. Hibah riset dari swasta didapatkan, antara lain dari perusahaan yang berkantor di Provinsi Jambi maupun perusahaan yang wilayah operasionalnya di provinsi Jambi. Hibah riset dari pemerintah didapat, antara lain dari Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Riset dan Teknologi, Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN dan perbankan. Hibah riset dari kerja sama luar negeri, antara lain dari Jerman.

Pendugaan kebutuhan dana penelitian selama periode 5 tahun dan perolehan rencana pendanaan diuraikan pada Tabel 9. Estimasi dana penelitian yang dibutuhkan pada awal pelaksanaan RIP (2021) sekitar Rp. 27 milyar dan terus ditingkatkan setiap tahunnya.

Tabel 15. Estimasi Dana Penelitian Unggulan yang Dibutuhkan Selama Periode 5 Tahun

No	Tema Penelitian	Estimasi dana penelitian yang dibutuhkan (Rp x 1 juta)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Pangan dan Pertanian	8.000	9.000	9.000	9.500	9.500
2	Energi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan	5.000	5.500	5.500	5.750	6.000
3	Kesehatan dan Obat	4.750	4.750	4.750	5.000	5.000
4	Teknologi Informasi dan Trasnpostasi	3.000	3.000	3.500	3.750	4.000
5	Ketahanan dan Keamanan	2.000	2.000	2.500	2.750	3.000
6	Sosial Humaniora, seni, budaya dan Kependidikan	4.250	4.750	4.750	5.000	5.250
Total		27.000	28.000	29.000	30.000	31.000

BAB VI. PENUTUP

Dokumen Rencana Induk Penelitian Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian di Universitas Jambi. Oleh karena itu, peran penting sumber daya manusia dan kesiapan organisasi harus terus ditingkatkan demi implementasi penelitian berdasarkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi periode 2021 – 2025. Dengan adanya Rencana Induk Penelitian ini, maka pencapaian keberhasilan kegiatan penelitian dapat terukur dengan baik. Demikian pula arah dan pengembangan penelitian unggulan selalu diupayakan untuk memberikan penilaian demi kemajuan, sehingga diharapkan riset unggulan sebagaimana dimaksudkan dalam RIP ini menjadi solusi pemecahan masalah bagi masyarakat, bangsa, dan dunia global.

Penyempurnaan Rencana Induk Penelitian ini setelah periode 2021 – 2025 diharapkan sesuai dengan perkembangan jaman, yang selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan RIP/Renstra periode berikutnya, sehingga dapat menjamin pencapaian output dan outcome penelitian di Universitas Jambi, dan berdayaguna bagi peneliti, stakeholder, lembaga pemerintah dan swasta. Tentunya orientasi penelitian adalah pencapaian luaran penelitian demi peningkatan mutu penelitian Universitas Jambi, serta bermanfaat bagi masyarakat dan kemajuan perekonomian bangsa.

Ucapan terima kasih kepada tim yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang kuat dalam berupaya merampungkan dokumen RIP sebagai pedoman dan arah pelaksanaan kegiatan penelitian demi pengembangan dan kemajuan Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi unggul dalam IPTEKS sebagai komponen penting pembangunan nasional.

